



Mbak Ita Bersama Warga Bersih-bersih Banjir Kanal Barat

Antisipasi Banjir

SEMARANG - Wali kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu terus menunjukkan komitmennya untuk mencegah dan mengantisipasi terjadinya musibah banjir. Setelah beberapa waktu lalu, bersama BBWS Pemali Juana dan komponen masyarakat melakukan bersih-bersih Banjir Kanal Timur, Minggu (30/7) giliran wilayah Banjir Kanal Barat yang dilakukan pembersihan.

Menurut wali kota yang akrab disapa Mbak Ita, saat ini merupakan waktu yang tepat untuk melakukan bersih-bersih dan mengangkat sedimen di dasar sungai karena masih musim kemarau.

"Ini adalah salah satu upaya bagaimana pencegahan atau pengendalian banjir pada saat sekarang. Mumpung masih kemarau kita bisa

■ BACA MBA...HAL 11



RESIK RESIK: Wali Kota Semarang Ir Hevearita Gunaryanti Rahayu, MSos bersama warga dan aparat pemerintah saat resik-resik Sungai Banjir Kanal Barat.

Mangkir, Kondisi Panji Gumilang Sehat

Bareskrim Ancam Jemput Paksa

INDRAMAYU- Pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun, Panji Gumilang, mangkir dari panggilan penyidik Bareskrim Polri terkait kasus penistaan agama, pada Kamis (27/7). Anehnya, Panji terlihat dalam keadaan sehat di pondok pesantrennya, kemarin.

Dia terlihat meninjau taman di sekitar gerbang utama Ponpes Al-Zaytun, Panji Gumilang seperti halnya memberikan arahan kepada pengurus taman soal tanaman-tanaman hiasnya.

Saat wartawan menyapa dan meminta izin untuk mengambil foto Panji Gumilang di taman dan memintanya melambatkan



SAPA WARTAWAN: Panji Gumilang melambatkan tangan kepada wartawan di Ponpes Al-Zaytun, akhir pekan kemarin.

tangan, sempat menanyakan dari media mana yang hadir dan akhirnya mempersilakan untuk mengambil foto.

Wartawan lalu menanyakan perihal mangkirnya Panji dari

pemanggilan oleh penyidik Bareskrim Polri, terkait kasus penistaan agama, karena tangan kiri dari Panji Gumilang men-

■ BACA MANGKIR...HAL 11

Kabasarnas Tersangka, Tak Perlu Diperdebatkan

JAKARTA- Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam), Mahfud Md emberikan peringatan kepada KPK dan TNI untuk fokus menyelesaikan kasus korupsi secara hukum.

Belakangan diketahui gaduh soal dugaan korupsi di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dan berbuntut panjang setelah Kabasarnas Marsekal Madya Henri Alfiandi ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK.

Mahfud MD lantas menegaskan jika persoalan penetapan tersangka tersebut tidak perlu diperpanjang lagi. Namun KPK dan TNI diminta untuk fokus mengutamakan kelanjutan pemberantasan kasus korupsi.

"Problem yang sudah terjadi itu (tersangka oleh KPK

■ BACA KABASARNAS...HAL 11



Menko Polhukam, Mahfud MD.

Catatan Dahlan Iskan



Oleh: Dahlan Iskan

Gak Patheken



Bertepatan dengan hari lahir sosok dokter Indonesia, Prof. Dr. Sulianti Saroso yang tergambar di Google Doodle.

SOAL disway.id/listtag/3696/idi">IDI disway.id/listtag/63391/pwi">PWI (disway)

■ BACA GAK...HAL 11

selebrita

Tantri Kotak

Hargai ART

JAKARTA - Perseteruan Posan Tobing dengan mantan rekan satu bandnya di Kotak Band hingga saat ini masih menjadi perbincangan.

■ BACA HARGAI...HAL 11



ISSN : 27216217



9 772721 621888

Mengunjungi Kampung Pengrajin Anyaman Bambu di Demak

Kerajinan Turun-temurun, Tembus Pasar Luar Negeri

DEMAK- Di Kabupaten Demak terdapat sebuah kampung yang mayoritas merupakan pengrajin anyaman bambu. Berada di Dalasem, Desa Rejosari, Kecamatan Karangtengah, Demak. Kerajinan anyaman bambu produksi warga setempat telah menembus pasar luar negeri, yakni negara Amerika hingga Afrika.

Perangkat Desa



EKSPOR: Kerajinan anyaman bambu di Dalasem, Desa Rejosari, Kecamatan Karangtengah, Demak, mampu menembus pasar luar negeri.

Rejosari, Junaidi mengatakan, saat ini ada sekitar 150 warga yang menjadi pengrajin anyaman bambu. Mereka membuat kreasi di rumahnya masing-masing.

"Iya, alhamdulillah memang banyak sekali di Rejosari. Ada 150 pengrajin lebih, soalnya setiap rumah itu pengrajin. Ya orang-orang tua," ujarnya, kemarin.

Junaidi mengapresiasi warganya yang begitu kreatif dalam memanfaatkan bambu hingga memiliki daya jual hingga tembus pasar luar negeri. "Ini warga yang punya kreasi, kreatif banget, untuk membuat kerajinan dari bambu, bahan bambu pring apus," ujar Junaidi.

Ia menyebut warga menekuni kerajinan dari bambu ini secara turun-temurun. Bahkan menurutnya kerajinan bambu di Dalasem sudah bertahan 100 tahun

■ BACA KERAJINAN...HAL 11



Jl. Imam Bonjol 15 - 17 Semarang,
Telp. 024 3552 55, 0818290000

FAKULTAS
EKONOMIKA DAN BISNIS

■Manajemen
■Akuntansi
■Perpajakan

FAKULTAS
BAHASA DAN BUDAYA

■Sastra Inggris

FAKULTAS TEKNIK
DAN INFORMATIKA

■Teknik Informatika
■Sistem informasi

FAKULTAS PSIKOLOGI

■Psikologi

Find Us:



Universitas.AKI



@UniversitasAKI



UniversitasAKI

TERAKREDITASI

B

www.unaki.ac.id

Online Disinhibition Effect: Paradoks Diri Dalam Jagat Maya

PENULIS cukup yakin bahwa pembaca semua pernah mendengar bahwa masyarakat Indonesia terkenal dengan keramahmatan dan kesopanan dalam laku hidup sehari-hari. Namun tahukah anda berdasarkan Riset dari Digital Civility Index mengenai tingkat kesopanan di jagat maya, netizen Indonesia berada di urutan ke-29 dari 32 negara yang menjadi objek riset. Atas dasar riset tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hal yang bertolak belakang di mana di dunia nyata netizen Indonesia merupakan seseorang yang sopan, namun di jagat maya dapat melontarkan komentar-komentar kasar dan negatif. Wujud diri seseorang yang pemalu di dunia nyata dapat berubah menjadi sangat aktif di jagat maya, atau bahkan sebaliknya. Di dalam dunia psikologi, fenomena tersebut dikenal sebagai *Online Disinhibition Effect*.

Online disinhibition pertama kali di diperkenalkan oleh Joison (1998). *Online disinhibition* adalah ketidakmampuan seseorang untuk mengendalikan perilaku impulsif, pikiran atau perasaan yang dikomunikasikan di lingkungan *online* di mana perilaku tersebut tidak dilakukan di lingkungan nyata. Suler (2004) mendeskripsikan *online disinhibition* sebagai suatu kondisi psikologis yang dialami seseorang ketika lebih nyaman untuk menunjukkan perilaku tertentu, mengungkapkan perasaan atau pemikiran tertentu secara daring dibandingkan dengan lingkungan nyata. *Online disinhibition* terjadi ketika individu



Oleh:
Brigitan Argasiani, S.Psi., M.Psi.
Dosen Fakultas Psikologi

menceritakan dan melakukan sesuatu di lingkungan jagat maya yang biasanya tidak mereka ceritakan dan lakukan di dunia nyata.

Online disinhibition dapat dibagi menjadi dua arah yang berlawanan, yaitu *benign disinhibition* dan *toxic disinhibition*. *Benign disinhibition* adalah ketika seseorang lebih terbuka untuk membagikan hal personal tentang dirinya, membagikan perasaan emosi yang sedang ia rasakan, dan menunjukkan aksi kebaikan serta kemurahan di dunia maya, meskipun di kehidupan nyata ia bukanlah orang yang seperti itu. Contohnya ketika individu belum tentu mampu memulai percakapan di kehidupan nyata, tapi di dunia *online* ia dapat nyaman berbagi emosi melalui kata-kata. Orang dengan tipe ini menunjukkan kondisi belum tentu mampu memulai percakapan di kehidupan nyata, tapi di dunia *online* ia dapat nyaman berbagi emosi melalui kata-kata. Orang dengan tipe ini menunjukkan kondisi belum tentu mampu memulai percakapan di kehidupan nyata, tapi di dunia *online* ia dapat nyaman berbagi emosi melalui kata-kata. Orang dengan tipe ini menunjukkan kondisi belum tentu mampu memulai percakapan di kehidupan nyata, tapi di dunia *online* ia dapat nyaman berbagi emosi melalui kata-kata. Orang dengan tipe ini menunjukkan kondisi belum tentu mampu memulai percakapan di kehidupan nyata, tapi di dunia *online* ia dapat nyaman berbagi emosi melalui kata-kata.

Di sisi lain, *toxic disinhibition* adalah suatu kondisi di mana seseorang menggunakan kata-kata

kasar, menunjukkan perilaku kebencian, menunjukkan kemarahan bahkan memberikan ancaman di dunia maya. Selain perilaku tersebut, kegiatan mengunjungi *dark web* dan sejenisnya juga termasuk dalam *toxic disinhibition*. Contoh perilaku yang sering kita lihat dalam kehidupan sehari-hari adalah *cyberbullying*, bentuk kekerasan dan penghinaan melalui media sosial atau tindakan *bullying* yang dilakukan di jagat maya (Vandebosch & Van Cleemput, 2018). Orang dengan tipe ini hanya menjadikan jagat maya sebagai tempat pelampiasan emosi atau keluh kesah saja. Kegiatan yang dilakukan oleh pelaku cenderung tidak bermanfaat sehingga tidak menunjukkan adanya perkembangan pribadi.

Terdapat enam alasan yang dapat menjelaskan mengapa seseorang mengalami *online disinhibition* antara lain:

1. Dissociative anonymity
Anonimatis ini adalah salah satu faktor utama dari *online disinhibition*. Mereka memiliki kesempatan untuk memisahkan tindakan mereka di jagat maya dan dunia nyata sejalan dengan gaya hidup dan identitas mereka. Seseorang bisa bersembunyi dengan sebagian atau keseluruhan identitasnya di jagat maya. Mereka mampu mengungkapkan sebuah ketidaksetujuan atau melakukan tindakan menyimpang tanpa memiliki rasa tanggung jawab atas perilakunya dengan seolah-olah tidak ada batas moralitas. Namun faktanya, seseorang yang mengalami ini cenderung meyakini bahwa perilaku di lingkungan

jagat maya bukanlah diri mereka yang sesungguhnya.

2. Invisibility

Lingkungan yang berbasis daring membuat seseorang orang tidak dapat saling melihat satu dengan yang lain. Ketidakmampuan ini memberikan keberanian seseorang untuk mengakses dan memudahkan seseorang dalam melakukan hal yang mereka inginkan di jagat maya. *Online disinhibition* membuat seseorang tidak perlu khawatir dengan bagaimana mereka terlihat atau terdengar ketika sedang mengetik pesan. Mereka tidak perlu khawatir tentang bagaimana orang lain melihat atau menanggapi atas apa yang mereka tulis dan katakan di jagat maya.

3. Asynchronicity

Dalam lingkungan daring, komunikasi adalah asinkron. Orang cenderung tidak saling berinteraksi di waktu yang sama. Orang lain mungkin perlu waktu beberapa menit, jam, hari atau bahkan berbulan-bulan untuk membalas suatu respon di lingkungan daring. Tidak seperti interaksi secara langsung yang harus membalas reaksi orang lain secara langsung. Beberapa orang bahkan mungkin mengalami komunikasi asinkron dapat melarikan diri setelah memposting pesan yang bersifat pribadi, emosional atau bertentangan.

4. Solipsistic Introjection

Keadaan di mana seseorang membaca komentar/pesan dengan membayangkan ekspresi atau suara orang lain. Seperti membaca pesan orang lain namun seolah-olah kehadiran dan pengaruh psikologis terse-

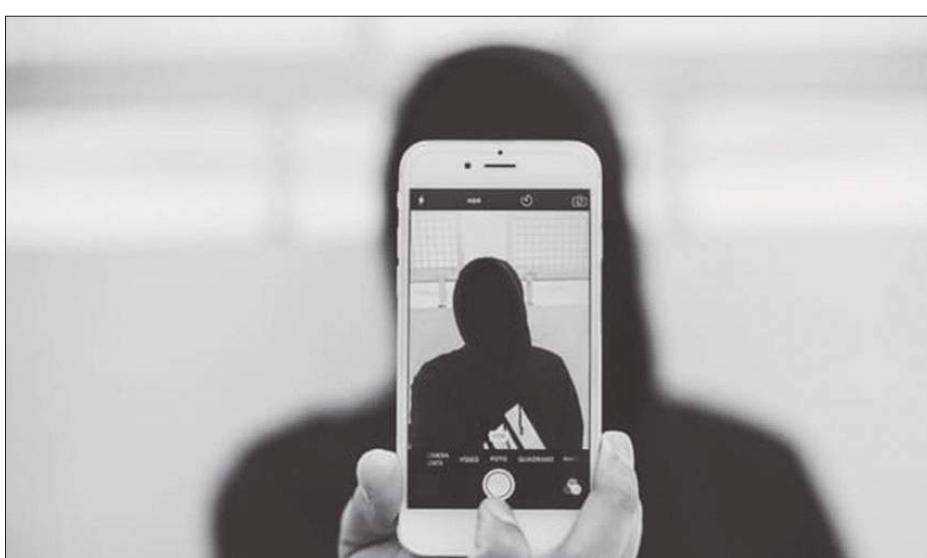


Photo by Kaique Rocha from Pexels

but terwujud nyata. Seseorang mungkin tidak tahu seperti apa suara orang lain, mereka cenderung menduga-duga intonasi dan suara orang lain.

5. Dissociative Imagination

Keadaan di mana seseorang menciptakan karakter di jagat maya yang berbeda dengan dunia nyata. Orang-orang yang mengakses jagat maya tinggal dalam dimensi yang terpisah dari tuntutan dan tanggung jawab di dunia nyata. Mereka memisahkan fiksi *online* dari dunia nyatanya. Emily Finch, seorang penulis dan pengacara kriminal yang mempelajari pencurian identitas di dunia maya, telah melihat beberapa orang melihat kehidupan di jagat maya mereka sebagai permainan dengan aturan dan norma yang tidak berlaku untuk kehidupan sehari-hari, setelah mematikan akses internet dan kembali ke

rutinitas sehari-hari, mereka percaya dapat meninggalkan karakter mereka di jagat maya. Efek dari imajinasi disosiatif ini adalah seseorang dapat memiliki kesulitan dalam membedakan mana jagat maya dan realitas dunia nyata.

6. Minimization of Status and Authority

Di jagat maya, status sosial dan kekuasaan seseorang yang biasanya terlihat timpang dan mencolok dalam dunia nyata, tidak akan memiliki dampak berarti saat berada di jagat maya. Semua orang akan melebur menjadi satu dengan minimnya perbedaan tersebut. Hal yang kemudian terjadi adalah semua orang akan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengekspresikan diri mereka kepada dunia. Berbagai kanal media komunikasi *online* dan ling-

kungan dapat memberikan celah untuk kita mengekspresikan diri dalam berbagai ragam. Dengan adanya keadaan yang beragam tersebut, kita juga dapat melihat paradigma yang berbeda terhadap identitas diri. Intinya adalah diri kita di dunia nyata dan di jagat maya sama-sama merupakan diri kita yang sebenarnya, hanya terkondisikan dengan lingkungan sekitar pada saat itu.

Dalam segala lingkungan atau keadaan, kita harus tetap menjaga dan bertanggung jawab atas kata-kata serta perbuatan yang akan kita lakukan. Dalam ranah menggunakan media *online*, segala tindakan yang kita lakukan akan meninggalkan jejak digital di masa akan datang. Oleh karena itu, alangkah baiknya untuk terus bersikap bijak dalam pemanfaatan media jagat maya.

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Literasi Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Mapel Dasar Dasar Teknik Elektronika

“Buku adalah jendela dunia”. Ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yakni membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang. Disamping keluarga, sekolah pun berperan penting dalam pembentukan kebiasaan membaca. Berbagai penelitian memperlihatkan kebiasaan membaca bacaan bermutu berkontribusi terhadap tingkat kecerdasan seseorang, diantaranya 1. Membantu pengembangan pemikiran dan menjerihkan cara berpikir, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan memori dan pemahaman, 2. Mengembangkan kemampuan untuk memproses ilmu pengetahuan, mempelajari berbagai disiplin ilmu, dan menerapkan dalam hidup, 3. Gemar membaca juga dapat melindungi otak dari penyakit alzheimer, mengurangi stres, mendorong pikiran positif, 4. Melatih otak untuk berpikir dan berkonsentrasi. Hal ini sesuai jurnal penelitian oleh Silvia Sandi Wisuda Lubis, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh, Email: silviasandi.lubis@ar-raniry.ac.id, Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian.

Berkaca dari manfaat membaca diatas penulis ingin menerapkan literasi pada awal pembelajaran mapel Dasar Dasar Teknik Elektronika siswa Kelas X Teknik Elektronika 1 (TE1) SMK Negeri 3 Semarang tahun pelajaran 2023/2024. Hampir 84 % siswa X TE 1 memiliki kendala belajar yaitu kesulitan memahami materi elektronika dan kurang semangat berproses menyelesaikan kendala belajar. Kedua hal ini membuat pembelajaran



Oleh :
Henny Sri Rahayu, S.T
Guru . SMK Negeri 3 Semarang

project based learning pada siswa X TE1 kurang efektif, sehingga perlu metode khusus untuk menumbuhkan rasa tertantang memecahkan permasalahan dengan berpikir kritis dan inovatif.

Untuk mengatasi kendala ini penulis mencoba memberikan ruang literasi selama 15 menit saat mengawali proses pembelajaran di kelas, kegiatan ini bertujuan menciptakan kebiasaan membaca pada siswa kelas X TE 1. Langkah pertama, penulis membentuk pertemuan masing-masing kelompok terdiri lima siswa, kemudian memberikan kesempatan membaca buku non pelajaran 10 menit. Langkah kedua masing-masing siswa merefleksikan untuk menemukan makna & tujuan bacaan. Langkah ketiga lima siswa perwakilan kelompok terpilih menceritakan pengalaman membaca di depan kelas, waktu yang disediakan 5 menit. Kegiatan literasi ini akan meningkatkan keberanian, tanggungjawab, kreativitas dan kemampuan inovasi siswa.

Pada pertemuan ketiga siswa sudah berani menyampaikan kesimpulan dan refleksi dari bacaan yang sudah dibaca se-

cara mandiri dan berani. Pada pertemuan keenam dampak positif sudah mempengaruhi pada proses belajar siswa, semakin berani bertanya, mencoba dan berkolaborasi bersama teman sekelas.

Pada saat pembuatan produk yaitu power supply menggunakan IC regulator lebih berani mencoba, jika menemui kendala berani bertanya dan mencoba menemukan jalan keluar yaitu dengan membaca materi terkait. Hasil belajar siswa lebih kreatif dan mampu melihat permasalahan/ kendala dari berbagai sudut pandang dan menganggapnya sebagai tantangan yang harus diselesaikan.

Penggunaan metode ini membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Para siswa belajar dengan gembira, lebih percaya diri dan muncul respon terhadap teman dibuktikan dari hasil refleksi. Alhamdulillah, siswa XTE1 dengan jumlah 36 orang 100 % siswa tuntas belajar dengan nilai pengetahuan diatas 88 dan nilai ketrampilan kompeten. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran diawali literasi mampu meningkatkan penguatan karakter siswa dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran berbasis proyek dilakukan dalam rangka memberikan penguatan pencapaian pemahaman nilai-nilai karakter bangsa Indonesia, yaitu nilai-nilai dasar Pancasila. Siswa berpartisipasi aktif, kreatif, inovatif, dan berkolaborasi memecahkan masalah bersama sehingga pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan dapat tercapai dengan lebih baik.

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Pembelajaran Menulis Cerpen Lebih Mudah dengan Model Copy The Master



Oleh:
Naeni Sri Murniasih, S.Pd
Guru SMAN 2 Pemalang

MODEL pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung [Joice & Wells]. Sedangkan menurut Arends dalam Trianto, mengatakan “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam pengajaran di kelas sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut. Salah satu penggunaan model pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Copy The Master* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pengajaran materi cerpen.

Model copy the master merupakan salah satu cara berlatih menulis sastra kreatif termasuk cerpen. Metode ini sama dengan membuat imitasi tulisan ahli, imitasi atau meniru secara utuh merupakan salah satu metode pengajaran retorika yang fundamental pada jaman Romawi Kuno. Ketika seseorang menyalin dari ahlinya penulis diajari untuk menguraikan dan menemukan sarana-sarana dari berbicara dan menulis.

Model copy the master menuntut dilakukannya latihan-latihan sesuai dengan master yang diberikan. Latihan metode ini tidak mesti tulisan dari orang yang terkenal tetapi

dicontoh.

Bertolak dari teori tentang model pembelajaran *copy the master* tersebut, penulis mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *copy the master* pada siswa kelas XI di SMAN 2 Pemalang pada materi menulis cerpen. Adapun langkah-langkah yang dilakukan saat pembelajaran dengan model pembelajaran tersebut penulis adaptasi dari pendapat Suryaman, (2012) dan Budiarti (2011) dengan langkah-langkah sebagai berikut : Pertama, Siswa diminta untuk membaca dan menikmati sebuah cerpen. Cerpen yang menjadi modelnya hendaknya dari karya penulis profesional, dan sebaiknya karya yang sudah dipublikasikan, supaya kualitasnya terjamin. Dengan demikian, para siswa akan memiliki model yang akan menjadi parameter tulisan yang akan dibuatnya. Pada kegiatan ini guru harus mengondisikan supaya tercipta situasi yang membuat siswa asyik membaca. Setelah siswa membaca dan memahami sebuah cerpen kemudian mendiskusikan cerpen tersebut secara berkelompok. Langkah selanjutnya adalah siswa secara berkelompok menganalisis atau mengidentifikasi dan menyusun kerangka berdasarkan unsur-unsur pembangun cerpen (tema, amanat, alur, tokoh, dan penokohan, setting, sudut pandang, bahasa, dan gaya bahasa), serta unsur ekstrinsik cerpen (latar sosial budaya penulisnya). Kegiatan selanjutnya, berdasarkan hasil analisis, siswa menentukan perubahan tiruannya.

JATENG POS
Untuk Jawa Tengah Lebih Baik

**TARIF IKLAN JATENG POS
TAHUN 2023**

Display FC : Rp 51,000/mm
Display BW : Rp 35,000/mm
Baris : Rp 14,000/brs

SEMARANG 024-7462266

PEMIMPIN UMUM: Bejan Syahidan. **PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** Rita Hidayati. **WAKIL PEMIMPIN REDAKSI:** Sigit Hermawan. **REDAKTUR :** Rita Hidayati, Sigit Hermawan, Abdul Muiz. **KABIRO SEMARANG:** Sigit Hermawan. **WARTAWAN:** Aning Karindra, Dwi Sambodo, Ahmad Taufik (Semarang), Adhi Pramanto (Demak), Dekan Bawono (Salatiga). Ade Ujiansingih (Sukoharjo), Cahya Indrawan (Klaten), Ari Susanto (Sragen), Ahmad Yasin Abdullah (Karanganyar).

MANAGER LAYOUT: Eko Purnomo. **LAYOUT :** Harlin Muhammad, Syarif Hidayat, Rahmat Bayu.

MANAGER PEMASARAN KORAN: Arif Budiman **PEMASARAN KORAN:** Rahmat Widi H.

MANAGER IKLAN : Hasto Ariono. **PEMASARAN IKLAN & PROMOSI:** Rendra Wijaya, Jamilah, Hasto Ariono, Supratno

MANAGER KEUANGAN: Yetty Tri Susanti. **SEKRETARIS REDAKSI:** Indah Nurhayati.

DIREKTUR: Bejan Syahidan.

PENERBIT: PT Meteorberlian Media Nusantara.

PERCETAKAN PT. ARIDAS KARYA SATRIA : Kawasan Industri Candi Blok A5 No.5 Semarang Jawa Tengah

ALAMAT REDAKSI: Ruko Bukit Sari D 2 Jl. Bukit Sari Raya Semarang. **TELP:** (024) 7462266. **E-MAIL:** jatengpos@gmail.com. **WEBSITE:** jatengpos.co.id **YOUTUBE CHANNEL:** Jatengpostv

Masih Uji Coba, Pertamina Green Belum Dijual di Jawa Tengah

SEMARANG – PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah menyatakan, produk Pertamina Green 95 belum dipasarkan di wilayahnya. Meski telah diluncurkan pada Senin (24/7/2023) di Jakarta, produk BBM ramah lingkungan itu sementara baru terbatas dijual di Jakarta dan Surabaya saja.

Senior Supervisor Communication and Relations Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Marthia Mulia Asri mengatakan, di Jawa Tengah saat ini belum kebagian untuk melakukan penjualan Pertamina Green 95. Saat ini pemasarannya baru sebatas uji coba di Jakarta dan Surabaya.

"Untuk di Jawa Tengah belum ada Pertamina Green 95. Saat ini masih uji coba di dua Kota

terlebih dahulu di Jakarta dan Surabaya," kata Marthia, Sabtu (30/7/2023).

Menurutnya, Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah masih menunggu arahan untuk pemasaran produk BBM tersebut.

Seperti diketahui, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati sebelumnya menyatakan, produk baru Pertamina Green 95 ini merupakan langkah nyata

Pertamina dalam mendukung capaian target Net Zero Emission (NZE) 2060. Pertamina Green 95 terbukti lebih ramah lingkungan yang diproduksi menggunakan bahan baku terbarukan, yaitu campuran Bioetanol sebanyak 5%.

"Produk ini adalah produk Bahan Bakar Khusus (BBK) hijau yang ramah lingkungan karena menggunakan bioetanol dari molases tebu. Ini merupakan implementasi dari salah satu pilar transisi energi Pertamina dalam mendukung transisi energi nasional dengan penggunaan campuran bahan bakar nabati," tukasnya.

Sementara, pemasaran produk ini pada tahap awal dilakukan terbatas hanya di 10 SPBU di Surabaya dan 5 SPBU di Jakarta. Harga Pertamina Green 95 dijual Rp 13.500. (aln)



FOTO : IST/ANING KARINDRA/JATENG POS
PERTAMAX GREEN- Pertamina secara resmi meluncurkan produk Perramax Green 95 pada Senin (24/7/2023), di Jakarta.

Tingkatkan Kompetensi, Puluhan Figur Keselamatan Berkendara Ikuti Kemah Safety Riding

SEMARANG – Yayasan Astra Honda Motor (Yayasan AHM) memperkuat kompetensi para figur keselamatan berkendara sebagai bekal mereka melakukan kampanye safety riding di daerah asalnya. Sebanyak 36 duta safety riding dari 5 Safety Riding Lab (SRL) dan 6 pengelola dari dua area Taman Lalu Lintas Anak (TLA) mengikuti rangkaian kegiatan Safety Riding Camp (SRC) 2023 di AHM Safety Riding Training Center (AHM SRC) Deltamas, Bekasi.

SRC 2023 yang berlangsung pada 24-27 Juli mengusung tema "Journey to The Next Level." Dikemas dengan atraktif, acara ini mengajak para duta safety riding dan tenaga pengajar TLA memperdalam ilmu keselamatan berkendara melalui rangkaian kegiatan yaitu analisa gambar dan cerita, praktik berkendara dan simulasi Honda Riding Trainer (HRT). Kegiatan ini diajarkan langsung oleh para instruktur Safety Riding Astra Honda yang telah tersertifikasi Astra Honda License Instructor (AHLI).

Pada gelaran yang rutin dilakukan sejak tahun 2017 ini, para peserta juga ditantang untuk menganalisa suatu kondisi berdasarkan pengetahuan dan Undang-undang (UU) yang berlaku serta praktek berkendara yang aman dan nyaman menggunakan sepeda motor Honda. Selain itu, para duta ditantang menganalisa kejadian dari film pendek untuk memahami secara holistik keadaan di jalan raya dan melakukan prediksi potensi bahaya.

Sebanyak 36 siswa peserta yang mengikuti SRC 2023 merupakan hasil seleksi dari 122 duta Safety Riding dari lima SRL seluruh Indonesia yang berkompetisi dalam adu kreativitas kampanye edukasi keselamatan berkendara.

Pada periode seleksi, para peserta membentuk kelompok yang terdiri dari 2 siswa dan 1 guru pembina membuat karya edukasi keselamatan berkendara untuk Gen Z melalui video, foto maupun poster yang dipublikasikan juga sosial media. Melalui proses seleksi ini, para peserta tidak

hanya mampu secara skill berkendara namun mampu berfikir kritis dalam menghadapi potensi bahaya.

Ketua Yayasan AHM, Ahmad Muhibbuddin mengungkapkan, kesadaran kolektif pada generasi muda terutama Gen Z harus terus dikembangkan sehingga sebagai agent of change, mereka bisa lebih aktif, kreatif, dan efektif dalam membangun budaya berkendara aman dan nyaman. Yayasan AHM ingin terus mendorong hadirnya para figur yang peduli dan berkompeten dalam mengedukasi masyarakat sehingga bersama-sama dapat mendukung terwujudnya keamanan dan kenyamanan berkendara di Indonesia.

"Budaya berkendara aman dan nyaman harus terus digulirkan dan mensinergikan banyak pemangku kepentingan. Kami ingin Gen Z bisa menjadi bagian aktif dari upaya konstruktif mengedukasi keselamatan berkendara di Tanah Air. Tentu dengan bekal kompetensi dan keterampilan yang teruji," ujar Muhib.

Program SRC 2023 ini mendapatkan dukungan penuh dari mitra yang bersinergi seperti PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing, PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Suryaraya Rubberindo Industries dan PT Yutaka Manufacturing Indonesia.

Merujuk data Yayasan AHM, melalui Program Safey Riding Lab, para duta safety riding yang dibina sejak 2017 telah menularkan ilmu keselamatan berkendara kepada 23.572 pelajar lainnya dan telah melahirkan 207 duta safety riding di Indonesia. Para tenaga pengajar di TLA juga telah mengedukasi 17.696 anak usia 4 - 9 tahun terkait dasar-dasar keselamatan berlalu lintas, seperti rambu-rambu lalu lintas melalui media praktik berupa motor listrik mini, sepeda anak push bike, serta edukasi melalui permainan ular tangga.

Safety Riding Lab menerima siswa di tingkat SMP dan SMA yang ingin belajar keterampilan berkendara. Sebagai sarana edu-



FOTO : IST/ANING KARINDRA/JATENG POS
SAFETY RIDING- Yayasan Astra Honda Motor (Yayasan AHM) memperkuat kompetensi para figur keselamatan berkendara sebagai bekal mereka melakukan kampanye safety riding di daerah asalnya.

kasi dan pembelajaran, Safety Riding Lab saat ini dapat dijumpai di 5 wilayah, yakni SMK Mitra Industri MM2100 di Cikarang, Bekasi, SMK Walisongo Menes Banten, SMK Panca Abdi Bangsa Binjai Sumatera Utara, SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Malang, dan SMAN Bali Mandara

serta dalam tahap persiapan SMK Negeri 1 Bulakamba di Brebes Jawa Tengah yang rencananya akan di resmikan bulan September 2023. Sementara itu, TLA telah hadir di Desa Kalihurip, Karawang Jawa Barat dan Zona Etika Lalu Lintas (ZELL) di Taman Pintar Yogyakarta, DIY. (aln)

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Tingkatkan Psikomotor Anak melalui Permainan Tradisional

PERMAINAN tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, yang sarat akan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya (Kurniati, 2016:2). Dari permainan ini anak-anak akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, memperoleh pengalaman bermakna, membina hubungan sesama teman, meningkatkan kosakata, dan mampu menyalurkan perasaan-perasaan terakut yang tengah dirasakan.

Melalui bermain maka guru menyajikan per-

mainan yang bertujuan mengembangkan perilaku tertentu yang diharapkan dan telah ditetapkan sebelumnya. Dalam kegiatan bermain, anak menggunakan seluruh alat inderanya untuk mengeksplorasi, mencintai dan memahami lingkungannya. Maka dari itu permainan tradisional dapat membantu perkembangan kecerdasan anak terutama aspek psikomotor. Ranah psikomotorik adalah ranah yang menitikberatkan pada kemampuan fisik dan kerja otot. Ranah ini membedakan antara ranah motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antarang-

gota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar dari sebagian atau seluruh anggota tubuh. Sementara motorik halus berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan. Syaraf motorik halus harus dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan rangsangan secara rutin.

Kemampuan psikomotorik ini idealnya dikembangkan sejak usia dini, sejak anak usia 0 sampai 10 tahun. Dalam sebagian rentang usia tersebut anak berada pada jenjang pendidikan dasar (Sekolah Dasar). Pada saat ini, secara umum dalam sistem pendidikan kita, guru dan orang-



Oleh:
Aris Rachmat, S.Pd.
Guru SD Negeri 1
Tengguli Bangsri, Jepara

tua lebih menekankan pada ranah kognisi dan afeksi. Intervensi ranah psikomotorik diserahkan sepenuhnya pada guru pendidikan jasmani/olahraga yang hanya bertemu siswa dua jam pelajaran per minggu.

Dampak tumbuh kembang motorik yang tidak optimal pada tahapan ideal anak ini dapat berakibat kurang baik pada kesehatan dan keterampilan anak pada masa dewasa.

Yang terjadi di kelas IV SD Negeri 1 Tengguli adalah rendahnya kemampuan psikomotor siswa dalam proses pembelajaran, dari 20 siswa hanya 50% siswa yang aktif melakukan aktivitas. Hal ini berdasarkan survey yang dilakukan guru pada kegiatan anak yang melibatkan aktivitas fisik. Maka dari itu guru mengubah strategi dalam menghadapi masalah untuk mengatasi siswa agar tidak pasif, yaitu dengan mengajak anak bermain permainan tradisional

dalam proses pembelajaran. Permainan tradisional yang dilakukan adalah 'Gobag Sodor'. Cara bermain permainan ini adalah dengan membentuk dua tim antara 3 - 10 anak yang berperan sebagai tim penjaga dan tim penyerang. Tim penjaga menghalangi tim lawan yang berusaha melewati garis batas, sedangkan tim penyerang akan berusaha melewati penjaga garis, jika lawan terkena sentuhan penjaga garis maka terjagi pergantian peran. Manfaat dari permainan ini adalah selain melestarikan warisan budaya juga melatih ketangkasan, kecerdasan, dan kerjasama. Anak-anak sangat antusias dan gembira, semua bergerak dengan semangat

Hasil yang diperoleh setelah menerapkan strategi baru sungguh mengembirakan. Aktivitas psikomotor siswa meningkat drastis, dari yang semula hanya 50% menjadi 90%, sehingga mengurangi kebosanan belajar di kelas, bergerak untuk bugar dan terakhir bertujuan pada keoptimalan belajar, serta membuat kondisi badan sehat dan bugar. Guru dan siswa pun merasa gembira, dan permainan tradisional yang mulai ditinggalkan menjadi dikenal kembali. Ternyata dengan sedikit mengubah persepsi dan menambah kreatifitas dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dan menjadikan pengalaman berkesan. (*)

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Perlunya Budaya Positif Bagi Peserta Didik Sejak Dini

PESERTA didik merupakan aset di sekolah yang perlu dihargai, dibina, dimuliakan, serta dibangunkan sesuai dengan karakter masing-masing siswa. Budaya positif di sekolah merupakan nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan di sekolah yang berpihak pada siswa agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang bertanggung jawab, kritis dan penuh hormat (Sumber: Modul PGP). Budaya Positif menuntun siswa untuk melakukan hal positif sehingga dapat membentuk karakter baik yang kelak akan bermanfaat untuk hidupnya. Menurut ahli filosofi KI HAJAR DEWANTARA, mendidik dan

mengajar adalah proses memanusiakan manusia, sehingga harus memerdekakan manusia dan segala aspek kehidupan baik secara fisik, mental, jasmani dan rohani. Budaya positif adalah watak/karakter yang merupakan pencerminan dari diri siswa, kodrat yang mereka miliki dari lahir. Berdasarkan hal itu maka perlu ditanamkan sejak dini supaya peserta didik mempunyai karakter yang beriman dan beraqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkebinekaan global, mandiri, bernalar kritis, gotongroyong, dan kreatif. Dengan demikian penanaman budaya positif sejak dini di sekolah seperti ke-

sepakatan di lingkungan sekolah yang di buat oleh seluruh warga sekolah sehingga terciptanya suasana lingkungan belajar yang positif, aman, dan nyaman sehingga semua pihak merasa betah tinggal di sekolah untuk melaksanakan segala aktifitas sekolah dan terwujudnya Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan pendidikan merdeka belajar yang mana dalam pembelajaran mengutamakan belajar sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Sedangkan tujuan disiplin positif adalah menanamkan motivasi untuk menjadi orang yang berkarakter dan menghargai diri sendiri dengan nilai-nilai



Oleh:
Joelickah, S.Pd.
Kepala SD Negeri 5
Tubanan, Kembang,
Jepara

yang mereka percaya. Untuk menjaga disiplin positif dan nilai-nilai kebajikan universal yang berupa keyakinan-keyakinan dan kesepakatan yang ada di

sekolah, Kepala Sekolah harus memahami bagaimana cara untuk mengatasi bila nantinya akan ada peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan keyakinan sekolah yang telah disepakati. Peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan keyakinan sekolah ini biasanya disebabkan oleh tidak terpenuhinya salah satu atau beberapa kebutuhan dasar hidupnya. Kebutuhan dasar hidup manusia adalah kebutuhan bertahan hidup, kasih sayang dan rasa diterima (kebutuhan untuk diterima), penguasaan (kebutuhan pengakuan atas kemampuan), kebebasan (kebutuhan akan pilihan), dan kesenangan

(kebutuhan untuk merasa senang). Sebagai dasar untuk menentukan apa peserta didik sesuai dengan kesepakatan dan keyakinan yang bersama diperlukan posisi kontrol. Posisi control sebagai manajer bagi Kepala Sekolah ditempatkan untuk berbuat sesuatu bersama dengan pesereta didik, mempersilahkan peserta didik untuk mempertanggung jawabkan perilakunya, mendukung peserta didik agar bisa menemukan solusi atas permasalahannya sendiri. Tindakan yang Salah, dalam tahapan pertama Kepala Sekolah menanyakan alasan mengapa peserta didik berperilaku tidak sesuai dengan keya-

kinan sekolah, tahapan kedua menanyakan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang terjadi, dan yang terakhir memberikan saran dan pesan pada peserta didik tersebut. Untuk itulah sangat diperlukan penanaman budaya positif bagi peserta didik sejak dini agar kelak mereka mampu dan mempunyai karakter dan watak yang sesuai dengan pembelajaran Kurikulum Merdeka yang merujuk pada proyek penguatan profil pelajar pancasila yang terdiri dari enam pilar. Disamping itu juga menjadi manusia yang mempunyai jiwa patriotic dan cinta tanah air yaitu Tanah Air Indonesia. (*)



Pj Bupati Ajak Kolaborasi Penanganan Stunting

PATI - Pj Bupati Pati Hengar Budi Anggoro menghadiri istigash dalam rangka peresmian gedung muslimat NU di Gedung Muslimat NU Desa Muktiharjo, Sabtu (29/7).

Hadir dalam acara tersebut anggota DPR RI Marwan Ja'far, Anggota DPRD Provinsi, Ketua PMI Pati Haryanto, para Kyai, muslimat NU serta tamu undangan lainnya.

Dalam kesempatan tersebut, Pj Bupati menyampaikan bahwa peresmian Gedung Muslimat NU ini akan menambah kolaborasi bersama dalam menciptakan kebaikan yang ada di Pemerintah Kabupaten Pati secara khusus dan masyarakat Pati secara umum. "Pemerintah Kabupaten Pati mengucapkan selamat atas peresmian gedung ini yang mudah-mudahan membawa

kebersamaan kita dalam mewujudkan pelayanan yang lebih baik lagi kedepannya," ujarnya.

Ia juga berharap momen akbar seperti ini akan membawa banyak manfaat dan tercipta kolaborasi yang lebih baik lagi agar kebersamaan bisa terbina dengan baik.

Tidak lupa Hengar juga

► Baca BUPATI ... 10





BERLATIH : Para pemain catur Rembang tengah berlatih untuk menghadapi pertandingan Porprov.

Rembang Siap Jadi Tuan Rumah Tujuh Cabor Porprov

REMBANG - Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah XVI tahun 2023 segera digelar tanggal 5 - 11 Agustus 2023. Pati Raya kali ini dipercaya sebagai tuan rumah termasuk Kabupaten Rembang.

Dari 61 cabang olahraga (Cabor) yang dipertandingkan di Porprov 2023, Kabupaten Rembang akan menjadi tuan rumah tujuh Cabor. Yakni Catur, Wushu, Muaythay, Pencak Silat, bola voli pantai, Rugby dan barongsai sebagai cabang eksebisi. Semuanya akan digelar di tempat yang berbeda.

Sekretaris Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Rembang, Afif Hartiyadi menyebutkan Cabor yang pertama barongsai sifatnya eksibisi. Masyarakat yang ingin menonton bisa langsung datang ke Klenteng Klenteng Hok Tik Bio di Desa Sumberjo, Rembang Kota.

Kemudian cabor pencak silat digelar di GOR Mbese. Cabor Rugby di Stadion Krida Rembang, Muaythai di Balai Kartini, Catur di Ballroom Hotel Fave, Wushu di Gedung Anugerah Tireman.

Khusus Cabor voli pantai digelar di tempat wisata yakni Pantai Dasun Kecamatan Lasem. Dikatakan Afif, semua venue sudah siap.

Untuk pembukaan Porprov 2023 ini dilakukan terpusat di Kabupaten Pati. Sedangkan penutupan di Jepara.

Sebelumnya tanggal 3 Agustus 2023 Rembang menerima kirab obor api abadi dari Blora. Api abadi diambil dari Grobogan Mranggen dibawa ke Blora diinapkan satu malam kemudian tanggal 3 Agustus pagi dikirim ke Rembang.

► Baca REMBANG ... 10



Empat Camat Berebut Jabatan Kepala Dinas

REMBANG - Sedikitnya empat Camat di Rembang akan berebut jabatan Kepala Dinas. Empat Camat itu adalah, Camat Rembang Abdul Rouf, Camat Sarang Nasaton Rofiq, Camat Kaliore Desti Maryadi dan Camat Sulang Ika Himawan Afandi. Empat Camat diatas dinyatakan lolos seleksi administrasi.

Panitia Seleksi (Pansel) lelang Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (JPTP) Kabupaten Rembang telah mengumumkan pendaftar yang lolos seleksi administrasi.

Camat Rembang Abdul Ro'uf dan Camat Sarang Nasaton Rofiq, akan bersaing untuk memperebutkan jabatan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

Namun untuk menjadi Kepala DPMPTSP, mereka juga harus bersaing dengan lima pejabat lain yang juga lolos administrasi.

Mereka adalah Kabid Perencanaan, Pengaduan dan Pengawasan Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Budi Priyanggodo. Kemudian, Kabag Pengadaan Barang dan Jasa (Setda), Budiyo, Kabag Hukum Setda Dedhy Nugraha, Kabid Penanaman Modal DPMPTSP, Rofieq Pahlevi serta Inspektur Pembantu II Inspektorat Daerah, Saiful Hidayat.

Selanjutnya dua Camat lainnya yang juga akan 'saling sikut' adalah Camat Kaliore Desti Muryadi dan Camat Sulang Ika Himawan Affandi. Keduanya akan bersaing

► Baca EMPAT ... 10

Kasus Kebakaran Lahan di Rembang Meningkat

REMBANG - Kasus kebakaran lahan di Kabupaten Rembang mengalami tren peningkatan sebulan terakhir. Kelalaian manusia saat membakar sampah menjadi faktor utama penyebab kebakaran.

Kepala Seksi Pemadaman Penyelamatan dan Sarana Prasarana Bidang Pemadam Kebakaran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Rembang, Arif Winardi menjelaskan, mayoritas kasus kebakaran terjadi di area lahan tebu dan rumpun bambu.

Bahkan petugas pemadam kebakaran (Damkar) pernah menangani 3 kasus kebakaran lahan dalam sehari.

"Bulan Juli ini kasus kebakaran lahan cenderung meningkat. Kebanyakan karena kelalaian manusia saat membakar sampah. Pernah sehari kami menangani tiga kebakaran lahan di lokasi yang berbeda," ujarnya.

Arif menambahkan, dari beberapa kasus yang terjadi kebanyakan masyarakat melakukan aktifitas bakar sampah kemudian ditinggal. Kobaran api kemudian merambat ke tanaman kering yang ada di sekitarnya. Karena api terlanjur besar, akhirnya sulit untuk dipadamkan.

"Seringnya warga itu kalau bakar sampah ditinggal. Kemudian pemilihan lokasi bakar sampah juga didekat tanaman kering. Kalau sudah besar akhirnya memanggil petugas Damkar," imbuh Arif.

Mengingat saat ini tengah memasuki musim kemarau, masyarakat diimbau untuk lebih berhati-hati saat membakar sampah. Apalagi bagi yang melakukannya di area pemukiman, jangan sampai ditinggal karena rawan merembet ke rumah warga.

"Kalau ada kebakaran lahan biasanya kita minta warga untuk memadamkan sendiri dulu. Kalau nggak bisa baru kita yang bertindak. Apalagi kalau dekat pemukiman penduduk kita pasti langsung bergerak," pungkas Arif Winardi. (yon/rit)



: Sejumlah petugas Damkar BPBD Rembang tengah memadamkan api di rumpun bambu di wilayah Pamotan.

Waduh, Bolak-balik Tunda Umumkan Tender Proyek

Berulangkali pengumuman pemenang **tender proyek Pasar Banjarsari** Kota Pekalongan ditunda. Tercatat, ini untuk ketujuh kalinya, pengumuman pemenang **tender Pasar Banjarsari** kembali ditunda. Mengapa ?

Laporan : Didik Teguh Raharjo

Penundaan ini diketahui dalam laman *lpse.pu.go.id*, pada Jumat (28/7/2023). Sepekan sebelumnya, diinformasikan melalui laman itu, penetapan dan pengumuman pemenang tender **Pasar Banjarsari** akan dilakukan pada 28 Juli 2023. Namun, setelah dicek di tanggal itu, ternyata pengumuman pemenang tender Pasar Banjarsari kembali ditunda. Tak pelak, proses pembangunan kembali pasar tradisional yang pada tahun 2018 ludes terbakar ini dipastikan molor.

Pantauan pada laman LPSE PUPR pada Jumat (28/7/2023) pukul 12.19 WIB, terpantau kalau panitia tender sempat menulis kalau tahap tender sudah memasuki masa sanggah. Artinya, sudah ada penetapan pemenang dan pengumuman pemenang tender. Namun entah mengapa, ketika laman *lpse.pu.go.id* kembali diakses pada pukul 14.56 WIB, di situ tertulis tahap tender saat ini adalah *“Tidak Ada Jadwal”*.

Setelah tulisan *“Tidak Ada Jadwal”* itu diklik, baru diketahui kalau ternyata ada perubahan jadwal tahapan penetapan pemenang dan pengumuman pemenang tender. Tertulis, jadwal baru penetapan dan pengumuman pemenang tender Pembangunan Pasar Banjarsari Kota Pekalongan akan dilaksanakan pada 10 Agustus 2023. Tertulis pula di situ, kalau perubahan jadwal tersebut sudah dilakukan sebanyak 7 kali. Adapun keterangan yang tertulis dalam perubahan jadwal penetapan dan pengumuman pemenang tender ini adalah *“Penyesuaian waktu untuk menunggu penetapan pemenang oleh Pengguna Anggaran”*.

Pada jadwal sebelumnya, yakni pada perubahan jadwal

keenam kalinya, disebutkan pada 21 Juli 2023 kalau penetapan dan pengumuman pemenang tender akan dilakukan pada 28 Juli 2023. Keterangan perubahan jadwal: *“Penyesuaian jadwal untuk proses usulan penetapan pemenang ke PA/ Menteri PUPR”*. Berikut ini riwayat 7 kali perubahan jadwal penetapan dan pengumuman pemenang tender Pasar Banjarsari Kota Pekalongan: **9 Juni 2023 : Perubahan Jadwal Untuk Kebutuhan Evaluasi dan Klarifikasi, 16 Juni 2023 : Penyesuaian jadwal tender untuk proses klarifikasi ke pihak ketiga, 23 Juni 2023 : Perubahan Jadwal untuk kebutuhan evaluasi dan klarifikasi, 7 Juli 2023 : Penyesuaian jadwal tender untuk klarifikasi terhadap pihak ketiga, 14 Juli 2023 : Penyesuaian jadwal untuk menunggu hasil klarifikasi pihak ketiga, 21 Juli 2023 : Penyesuaian Jadwal untuk proses usulan penetapan pemenang ke PA/ Menteri PUPR, 28 Juli 2023 : Penyesuaian waktu untuk menunggu penetapan pemenang oleh Pengguna Anggaran**

Kepala Dindagkop UKM Kota Pekalongan, Budiyanto, saat dikonfirmasi tentang informasi pengumuman pemenang tender Pasar Banjarsari kembali ditunda, mengatakan akan mengonfir-



TIGA LANTAI – Rencana proyek Pasar Banjarsari Kota Pekalongan dibuat tiga lantai.

masinya ke Kementerian PUPR. *“Nanti saya konfirmasi dengan KemenPUPR melalui pejabat kalender, terhitung sejak terbitnya SPK. Adapun peserta tender proyek Pasar Banjarsari tercatat ada 87 peserta. Namun dari jumlah peserta sebanyak itu, hanya ada 16 peserta yang tercantum harga penawarannya. Dari 16 peserta, peserta dengan harga penawaran terendah pada urutan pertama, PT Adhi Persada Gedung, dengan harga penawaran Rp 131,4 Miliar. Disusul urutan dua, PT Karya Adi Kencana dengan harga penawaran Rp132,7 Miliar, dan urutan tiga*

jarsari Kota Pekalongan akan berlangsung dalam 365 hari kalender, terhitung sejak terbitnya SPK. Adapun peserta tender proyek Pasar Banjarsari tercatat ada 87 peserta. Namun dari jumlah peserta sebanyak itu, hanya ada 16 peserta yang tercantum harga penawarannya. Dari 16 peserta, peserta dengan harga penawaran terendah pada urutan pertama, PT Adhi Persada Gedung, dengan harga penawaran Rp 131,4 Miliar. Disusul urutan dua, PT Karya Adi Kencana dengan harga penawaran Rp132,7 Miliar, dan urutan tiga

jarsari Kota Pekalongan akan berlangsung dalam 365 hari kalender, terhitung sejak terbitnya SPK. Adapun peserta tender proyek Pasar Banjarsari tercatat ada 87 peserta. Namun dari jumlah peserta sebanyak itu, hanya ada 16 peserta yang tercantum harga penawarannya. Dari 16 peserta, peserta dengan harga penawaran terendah pada urutan pertama, PT Adhi Persada Gedung, dengan harga penawaran Rp 131,4 Miliar. Disusul urutan dua, PT Karya Adi Kencana dengan harga penawaran Rp132,7 Miliar, dan urutan tiga

PT Brantas Abipraya (Persero) dengan harga penawaran Rp 133 Miliar. Sedangkan peserta dengan harga penawaran tertinggi adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., berada di urutan 16, dengan penawaran Rp 159,2 Miliar.

Nantinya, konsep desain pasar Banjarsari adalah berkonsep pasar tradisional, 3 lantai, berisi 790 unit kios, 2.255 unit los, dan 128 unit toko dengan jumlah pedagang yang ditampung sekitar 3.170 pedagang. Untuk los, akan berukuran 1,25 meter x 2 meter. Kios berukuran 2 meter x 2,75 meter, dan toko berukuran 3 meter x 4 meter. Direnkanakan, lantai 1 diperuntukkan bagi kios pedagang sayuran, lantai 2 untuk pedagang konveksi, dan lantai 3 untuk Pujasera serta perkantoran.

Pembangunan kembali Pasar Banjarsari Kota Pekalongan ini sudah dinanti-nanti masyarakat dan eks pedagang Pasar Banjarsari yang saat ini masih menempati kios darurat di Sorogenen dan Jalan Patiunus. Sebelumnya, Pasar Banjarsari ludes terbakar pada Sabtu, 24 Februari 2018, menghancurkan bangunan Pasar Banjarsari, Mall Borobudur, ribuan kios serta lapak pedagang. **(rdr/way/dik)**

Latih 40 Warga Jadi Terapis



TUTUP – Wakil Walikota Pekalongan H Salahudin saat menutup pelatihan terapi.

PEKALONGAN - Melihat peluang usaha jasa terapis yang masih minim di Kota Pekalongan, Badan Amil Zakat (Baznas) memfasilitasi program Pelatihan Manual Terapi dan Sport Massage bagi 40 orang warga Kota Pekalongan selama 10 hari, 17-27 Juli 2023. “Dengan instruktur yang mumpuni dan ahli di bidangnya, semoga peserta yang sudah ikut pelatihan selama 10 hari ini bisa menjadi Terapis yang bermanfaat, membantu masyarakat yang butuh jasa terapi,” kata Wakil Walikota Pekalongan, H Salahudin saat menutup pelatihan di Aula Kantor Baznas pada Kamis (27/7/2023).

Wakil Walikota menyam-

paikan, peserta yang sudah mendapatkan sertifikat keterampilan untuk bisa digunakan bekerja maupun membuka usaha terapis. Wawalkot juga menyampaikan apresiasi kepada Baznas Kota Pekalongan yang telah memfasilitasi Pelatihan Manual Terapi dan Sport Massage.

Dengan pelatihan ini, pengetahuan dan keterampilan peserta meningkat. Ketua Baznas Kota Pekalongan, Sakdhullah menjelaskan, pelatihan ini atas inisiasi Baznas setelah melihat peluang baru dari berbagai jenis pelatihan keterampilan kerja di masyarakat. Mengingat, usaha jasa terapi ini masih minim jumlahnya di

tengah masyarakat. “Sasaran-nya pemuda-pemudi produktif, khususnya bagi mereka yang belum punya pekerjaan,” tutur Sakdhullah.

Selanjutnya, Baznas juga berencana akan membuat klinik untuk memfasilitasi para peserta pelatihan ini untuk bisa mempraktekkan ilmunya dan memberikan pelayanan jasa terapi kepada masyarakat yang membutuhkan. “Selama 10 hari pelatihan kemarin, mereka belajar pelatihan dasar terapi, pengetahuan anatomi, memperbaiki struktur tulang ketika pasien mengalami cedera. Mereka juga mendapatkan sertifikat keterampilan sebagai bukti legalitas,” tuturnya. **(Dian/dik)**

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Metode Tutor Sebaya Mudahkan Hafalan Surat Pendek pada Ekstrakurikuler BHQ

DEWASA ini, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Dalam pembelajaran modern, justru “siswa” yang menjadi pusat pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode yang tepat untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Sudah menjadi fakta proses pembelajaran menghafal surah-surah pendek pada Ekstrakurikuler BHQ di SMPN 2 Pecangaan kelas 8 TP 2022/2023 masih belum efektif. diantara penyebabnya yaitu diantara siswa atau siswi ada yang masih belum lancar dalam membaca al-Qur’an, kurang bersemangat untuk menghafal surah-

surah pendek, kurangnya interaksi dan perhatian dari orang tua, dan juga tidak tepatnya dalam memilih metode pembelajaran. Hal ini menyebabkan aktifitas belajar mengajar akan terasa membosankan dan hanya menjadi rutinitas saja sehingga berdampak pada ketuntasan klasikal siswa yang masih rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan penelitian penerapan metode tutor sebaya untuk menghafal surah-surah pendek. Selain dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, metode ini dinilai dapat menumbuhkan dan membangkitkan persaingan antar siswa sehingga dapat merubah kelas menjadi

lebih kompetitif

Pembelajaran dengan metode tutor sebaya pada intinya pembelajaran di laksanakan dengan membagi kelas dalam kelompok – kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandai dan cepat dalam menguasai suatu materi tertentu. Dalam pembelajaran ini, siswa yang menjadi tutor sebaya harus mempunyai kemampuan yang lebih dibandingkan dengan teman lainnya, sehingga pada saat dia memberikan bimbingan ia sudah dapat menguasai bahan yang akan disampaikan. *(Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Ahdiyat & Sarjaya, 2014)*



Oleh:
Uswatun Hasanah, S.Pd.I
Guru PAI SMPN 2
Pecangaan Jepara

Dari hasil beberapa wawancara menunjukkan bahwa tutor sebaya memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan hafalan. Bukan hanya sekedar meningkatkan hafalan siswa tetapi leb-

ih dari itu yaitu senantiasa memberikan semangat dan motivasi, disamping itu juga suasana nyaman bersama teman seperjuangan menjadikan siswa bersemangat dalam menghafal. Dalam tutor sebaya, guru hanya memberikan konsep-konsep pokok. Pengembangan dari konsep-konsep tersebut selanjutnya dilakukan oleh peserta didik dalam bentuk kelompok. *(Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya, Wali, G.N.K Winarko dan Murniasih, 2020)*. Tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru untuk membantu guru dalam melakukan

bimbingan terhadap kawan sekelas baik dalam kegiatan diskusi kelompok maupun selama proses pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Supriyadi (dalam Ahdiyat, 2014:75) mengemukakan bahwa tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi. Hal ini didukung dengan pendapat Wihadit (dalam Ahdiyat, 2014:73) tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama. Dengan interaksi belajar yang efektif siswa

lebih termotivasi, percaya diri, mampu menggunakan strategi berpikir tingkat tinggi, serta mampu membangun hubungan interpersonal. *(Efektifitas Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan Modul Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik Mahasiswa, Kusuma, 2017)*

Penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran menghafal pada ekstrakurikuler BHQ dinilai bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek. Setelah dilakukan metode tutor sebaya, nilai hafalan yang di dapat oleh siswa meningkat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan secara klasikal dari 50% menjadi 90%. **(*)**

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Tingkatkan Mengenal Angka Permulaan melalui Bermain Memancing Angka

YULIANI Sujiono menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. Salah satu perkembangan yang sangat penting untuk menjadi perhatian adalah perkembangan kognitif anak. Kognitif berperan dalam keberhasilan anak pada saat proses belajar. Secara singkat perkembangan kognitif terkait dengan kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir anak dimulai dari mulai mengenal huruf dan angka. Menurut Park (2016:6) dalam penelitiannya menilai kemampuan mengenal bilangan anak usia 4-5 tahun

dengan mengacu pada Test of Early Mathematical Achievement (TEMA) untuk anak usia 3-8 tahun dengan meminta anak untuk menyebutkan bilangan 1-10, menghitung menggunakan jari, menyebutkan satu angka setelah angka yang disebutkan, memilih lambang bilangan yang lebih besar, serta pemecahan masalah pengurangan dan penambahan satu digit. Anak terlebih dahulu mengucapkan 1-10 sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak lalu mulai mengurutkannya. Anak menunjukkan benda yang berjumlah sama dengan bilangannya misalnya satu mulut (Maulana, 2019:68). Dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini

adalah anak mulai mengenal bilangan 1-10, menghitung banyaknya benda 1-10, dan menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan atau angka 1-10. Pengenalan bilangan kepada anak usia dini juga dapat dilakukan dengan hal-hal yang mudah dipahami oleh anak. Anak dapat diminta untuk menulis usianya ketika berulang tahun, menghubungkan kuantitas tertentu dengan angkaangka sambil menghitung jumlahnya.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi yaitu anak kurang memahami proses pengenalan angka permulaan, guru menerapkan permainan memancing angka. Menurut Afrita (2015:480) Permainan memancing angka adalah permainan yang menghubungkan



Oleh:
Jumirah, S.Pd.AUD
TK Nuswantara Putra Klepu,
Kecamatan Pringsurat
Kabupaten Temanggung

antara anak dan angka dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat diatas, Yuliani (2014: 9.32) menjelaskan bahwa permainan memancing angka merupakan permainan yang bertujuan untuk memasangkan jumlah

dengan lambang bilangan. Dapat disimpulkan bahwa permainan memancing angka adalah permainan yang bertujuan untuk melatih anak dalam mengenal angka dan menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang guru temukan pada pembelajaran di TK Nuswantara Putra Klepu Adalah kurangnya anak dalam mengenal angka. Untuk itu guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan bermain memancing angka untuk menstimulus anak agar bersemangat dan lebih mudah dalam mengenal angka. Permainan ini memiliki kelebihan diantaranya anak dilatih untuk mengenal angka dengan cara yang menyenangkan, anak dilatih untuk berkonsentrasi

penuh agar kail dapat menangkap dan angka dengan tepat, anak diahrakan untuk mengenal warna yang ada pada ikan dan angka, serta anak dilatih untuk sabar dalam melaksanakan permainan. Permainan ini dilaksanakan dengan beberapa langkah yaitu : Pertama, menyiapkan alat bahan yang akan digunakan dalam penelitian. Alat dan bahan tersebut antara lain kertas yang dibuat angka dan ikan yang di laminating serta diberi steples, alat pancingan yang diberi magnet, dua buah wadah yang digunakan untuk meletakkan angka dan ikan serta 10 mangkuk yang digunakan untuk meletakkan urutan angka. Kedua, Buat anak menjadi kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari

dua orang anak. Ketiga, Anak pertama dari kelompok tersebut diminta untuk memancing angka sesuai dengan perintah guru. Keempat, Lalu anak lain dari kelompok tersebut diminta untuk mengambil benda sesuai dengan angka yang telah diambil oleh anak pertama. Kelima, Selanjutnya, minta anak untuk membandingkan jumlah benda yang diambil oleh dua anak dalam kelompok tersebut. Dan terakhir Setelah selesai, minta kelompok lain untuk melakukan permainan tersebut secara bergantian.

Dengan menerapkan kegiatan bermain memancing angka dapat meningkatkan anak dalam mengenal angka permulaan di TK Nuswantara Putra Klepu. **(*)**

Ganjar Belum Tahu Bacapres Pilihan Jokowi

JAKARTA - Bakal calon presiden (bacapres) PDI Perjuangan (PDIP) Ganjar Pranowo kembali menanggapi pernyataan Wali Kota Solo Gibran Rakabuming soal dukungan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang disebut sudah mengerucut pada satu nama. Ganjar mengaku belum mengetahui soal nama tersebut. “Belum, belum,” kata Ganjar kepada wartawan usai menghadiri acara bersama Relawan Gapura Nusantara (RGN) di Ancol, Jakarta Utara, Minggu (30/7). Ganjar ditanya apakah yakin dukungan Jokowi itu

mutlak untuk dirinya. Ganjar mengatakan sampai saat ini masih terus menjalin komunikasi politik dengan berbagai pihak termasuk Jokowi. Menurutnya, semua hal berkaitan dengan pencapresan masih terus dikomunikasikan. “Semua lagi dalam proses komunikasi dan seleksi,” katanya. Ganjar sebelumnya juga sempat merespons hal ini. Dia mengatakan Jokowi tak mungkin mendukung dua capres sekaligus. “Pasti beliau punya satu dukungan. Masa dukungannya dua. Kan yang dipilih satu. Dan itu keputusan dari Pak Jokowi yang harus



RELAWAN: Ganjar Pranowo saat menghadiri acara Ngopi Bareng bersama 273 Purnawirawan TNI-Polri berjejaring Relawan Gapura Nusantara di Hotel Mercure Convention Center Ancol, Jakarta Utara, Minggu (30/7).

kita hormati siapapun yang beliau akan dukung,” ujar Ganjar usai mengisi acara Ngobrol Publik Sesi #3 bertajuk ‘Semua Punya Peran Nyata Untuk Pendidikan Indonesia’ di Pos Bloc, Jakarta Pusat, Sabtu (29/7). Tanggapan itu disampaikan Ganjar menjawab pertanyaan wartawan apakah yakin atau tidak pilihan Jokowi tersebut ditujukan untuk dirinya. “Kan itu hak politik beliau,” tegasnya. Sebelumnya, Gibran Rakabuming Raka buka suara soal arah dukungan ayahnya, Presiden Jokowi, pada Pilpres 2024. Gibran menyebut

Jokowi sudah mengarahkan dukungan ke satu nama bakal capres 2024. “Sudah,” kata Gibran kepada wartawan setelah bertemu dengan relawan Jokowi di Restoran Telaga Sampireun, Jakarta Pusat, Kamis (27/7). Gibran menjawab pertanyaan soal apakah Jokowi sudah memastikan arah dukungan ke salah satu capres. Putra sulung Jokowi itu tak merinci siapa sosok capres yang sudah mendapat arah dukungan Jokowi. Gibran pun enggan membeberkan kriteria capres yang didukung ayahnya itu. “Ya entar saja (ciri-cirinya),” tuturnya. (dte/muz)



KH Ahmad Kusyairi Suhail
Ketua Umum IKADI

IKADI: Pemilu Beradab Bagian Dakwah Islam

JAKARTA - Ormas Islam Ikatan D a ' i

Indonesia (Ikadi) menggelar Dialog Kebangsaan bertema ‘Peran Dai Perekat Umat Menuju Pemilu 2024 yang Beradab’. Ketua Umum Ikadi KH Ahmad Kusyairi Suhail menginginkan Pemilu 2024 berjalan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil (Luber Jurdil). Hal itu disampaikan dalam dialog yang digelar Sabtu

(29/7) kemarin. Acara tersebut diselenggarakan dalam rangka peringatan Tahun Baru Islam Hijriah 1445 H dan Tasyakur Milad Ke-21 IKADI.

Kusyairi mengatakan Ikadi bersama elemen bangsa ingin mengawal pemilu 2024 agar berlangsung secara beradab. Pria yang juga dosen Fakultas Dirosat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menilai

pengawasan Pemilu merupakan pengejawantahan dari Dakwah Islam Rahmatan lil Alamin.

“Ikadi menganggap pemilu 2024 adalah ikhtiar nizam, konstitusional, untuk mencari pemimpin terbaik,” kata Kusyairi saat menyampaikan pidato sambutan, dalam keterangan tertulisnya, Minggu (30/7).

Namun demikian, Kusyairi

juga berpesan agar umat tetap menjaga Ukhuwwah Islamiyah, Persaudaraan sesama Muslim, termasuk sesama dai dan Ukhuwwah Wathoniyah, Persaudaraan sebangsa dan setanah air selama proses Pemilu. Menurutnya perbedaan di antara umat dalam pemilihan tidak bisa dihindari.

Akan tetapi, lanjut dia, persatuan dan kesatuan umat

dan bangsa di atas segala-galanya dan harga mati.

“Kaidahnya, saya mengutip Wapres KH Ma'ruf Amin, 'lana capresuna walakum capresukum' dan 'lana partaiyuma, walakum partaiyukum'” kata Kusyairi yang juga pimpinan pesantren YAPIDH Bekasi sembari mengutip pernyataan yang sering dilontarkan Wapres RI Ma'ruf Amin. (dte/muz)

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Penggunaan Strategi Pembelajaran Savi Tingkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran IPA

BELAJAR merupakan suatu perubahan yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Menurut Syarif Sumantri (2015:1), belajar adalah proses yang kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek meliputi 1) bertambahnya jumlah pengetahuan, 2) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, 3) adanya penerapan pengetahuan, 4) menyimpulkan makna, 5) menafsirkan dan mengaitkan dengan realita. Keberhasilan tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, salah satu faktor utamanya yaitu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru

secara langsung dapat mempengaruhi, membina, dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki strategi mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Berdasarkan pengalaman di lapangan, kegagalan dalam belajar dihadapi oleh sejumlah siswa tidak memiliki dorongan belajar. Hal ini dibuktikan dari hasil ulangan siswa untuk mapel IPA TEMA 1 dari 26 siswa hanya 27% siswa yang nilainya mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar hanya

menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional. Hal ini menyebabkan siswa bosan mengikuti pembelajaran karena siswa sudah mengetahui apa yang akan dilakukan guru dalam proses belajar yaitu siswa hanya mendengarkan guru menyampaikan materi kemudian siswa diperintah mencatat dan memindahkan materi ke buku tulis. Guru sebagai motor penggerak dalam proses pembelajaran seharusnya mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu guru harus dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan cara belajar dengan menggabungkan gerakan fisik dan aktivitas intelektual serta menggunakan semua indra yang



Oleh:
Siti Sulastri, S. Pd. SD
Guru Kelas V SD Negeri 2
Pucungbedug, Purwanegara
Kabupaten Banjarnegara

tujuannya agar mempengaruhi kemajuan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan

hasil belajar siswa maka guru harus melaksanakan kegiatan pembelajaran secara inovatif yang mampu menggabungkan gerakan fisik dan aktivitas intelektual serta menggunakan semua indra agar dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru agar hasil belajar IPA dapat meningkat yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual).

Menurut Ngalmim (2017: 234) pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang harus menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa.

Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari S-omatic yang berarti gerakan tubuh (hands on, aktifitas fisik) dimana belajar dengan cara mengalami dan melakukan. A-uditory yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi. V-isualization adalah belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga. I-ntellectually yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berfikir (minds on) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih

menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran SAVI yang dapat dilakukan menurut Herdian (2016) diantaranya: a) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, 4-5 anggota pada setiap kelompok (S); b) Siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari dengan suara keras (A); c) Siswa atau setiap kelompok mengamati media gambar atau lembar kerja yang diberikan oleh guru dan mendiskusikannya (V); d) Setiap kelompok mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya di depan siswa yang lain (I). (*)

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Media Geoboard Tingkatkan Kompetensi Menghitung Luas Bangun Datar

GURU mempunyai peran yang sangat penting dan mendasar dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan menjadi motor penggerak utama sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada pelajaran Matematika materi bangun datar, hasil belajar matematikanya rendah yang disebabkan oleh beberapa hal antara lain: kurang latihan praktik menghitung, tidak hafal dan kurang faham rumus-rumus matematika dasar beserta satuan-satuannya, serta masih rendahnya daya penalaran.

Menurut teori pembelajaran Ausabel (Brownell dan Chazal) mengemukakan pentingnya pembelajaran bermakna dalam mengajar matematika. Kebermaknaan pembelajaran akan membuat kegiatan belajar lebih menarik, lebih bermanfaat, dan lebih menantang, sehingga konsep dan prosedur matematika akan lebih mudah dipahami dan lebih tahan lama diingat oleh peserta didik. Wujud dari kebermaknaan pernyataan konsep-konsep dalam bentuk bagan, diagram, garis berpetak, atau peta. Berkenaan dengan tugas di sekolah, guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar tentu tak lepas dari kendala permasalahan yang selalu menyertainya, baik dari faktor eksternal maupun internal. Permasalahan yang sering muncul dan secara umum terjadi adalah rendahnya hasil belajar peserta didik dari berbagai mata pelajaran terutama mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman, keseriusan, penalaran, dan latihan continue yaitu matematika.

Berdasarkan permasalahan



Oleh:
Laili Shofiati, S. Pd. SD.
Guru SDN Klego 01 Kota
Pekalongan

tersebut perlu adanya solusi bijak untuk mengatasinya, untuk itu dirancang sebuah media/alat peraga sederhana yang dapat menjawab permasalahan tersebut, terutama yang berkaitan dengan menghitung luas bangun datar, yaitu dengan menggunakan media “Geoboard.” Diharapkan dengan menggunakan media “Geoboard” para siswa mendapatkan kemudahan dalam mencari/menghitung luas bangun datar. Sehingga prestasi/hasil belajarnya meningkat. Media “Geoboard” yaitu sebuah alat peraga yang dibuat dari papan yang berbentuk persegi yang digaris secara berpetak-petak dengan ditancapkan paku-paku kecil pada tiap petaknya. Menurut Prof.E.T.Ruseffendi, S. Pd., M.Sc., Ph.D., dkk [1994] – Papan berpaku banyak sekali manfaatnya dalam mengajarkan matematika di SD, murah harganya dan dapat kita buat sendiri. Adapun beberapa faedah/manfaat dari media Geoboard adalah guru dapat dengan cepat menunjukkan

bermacam-macam bentuk geometri bidang bangun datar seperti segitiga, persegi, persegi panjang, trapesium; siswa dapat dengan cepat mengikuti guru dalam membuat bangun datar tanpa memerlukan banyak waktu untuk menggambar, tanpa penggaris, pensil, dan kertas; dengan papan berpaku kita dapat menghitung luas berbagai macam bangun datar.

Penggunaan alat peraga geoboard untuk mencari/menghitung luas bangun datar. Berdasarkan observasi dilakukan selama materi diberikan. Hasil menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih senang, antusias mengikuti pelajaran matematika.

Siswa mempraktikkan menggunakan media tersebut untuk mencari/menghitung luas bangun datar. Selama proses pembelajaran konsep bangun datar melalui penggunaan alat peraga, terlihat bahwa hampir semua siswa terlibat aktif dan antusias dalam segala kegiatan pembelajaran, seperti dalam diskusi kelompok, diskusi kelas, menggunakan alat peraga, tanya jawab, dsb.

Siswa sudah menunjukkan upaya yang maksimal untuk memberdayakan penggunaan media tersebut dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa menjadi lebih komunikatif, jika terdapat jawaban yang berbeda atau belum benar serta menambahkan jawaban yang belum lengkap. Siswa tidak lagi membawa kebiasaan tradisional dengan metode menghafal, sehingga peranan media geoboard ini sangat mendukung efektivitas dan ketercapaian tujuan pembelajaran. (*)

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Penggunaan Metode Permainan “Ask Me A Question” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Kelas VI

PEMBELAJARAN matematika merupakan pelajaran yang wajib dikuasai setiap siswa di sekolah. Pembelajaran ini memuat kemampuan siswa untuk berhitung secara teoritik maupun berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika di sekolah terus diupayakan dalam rangka meningkatkan motivasi, kualitas hasil, dan hasil belajar siswa. Berbagai cara terus dilakukan, salah satunya dilakukan dengan mensinergikan komponen-komponen yang terlibat dalam pembelajaran. Djaramah dan Aswan (2002:82) mengungkapkan bahwa salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan pembelajaran.

Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada saat mempelajari matematika diantaranya adalah kekurangpahaman siswa terhadap soal yang diberikan. Ketidakefektifan siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Kurangnya penguasaan siswa terhadap proses perhitungan. Sebagian besar siswa menganggap bahwa materi yang diajarkan membosankan. Pada umumnya metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran adalah dengan metode ekspositori, yaitu dengan memaparkan informasi yang dianggap penting untuk siswa di awal pelajaran, memberikan definisi dan rumus, menjelaskan contoh soal dan cara pengerjaannya, memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan siswa dan kemudian memeriksa pekerjaan siswa di akhir pelajaran. Beberapa guru merasa cocok dengan metode



Oleh:
Rupingah, S. Pd. SD
Guru Kelas VI SD Negeri 2
Pucungbedug, Purwanegara
Kabupaten Banjarnegara

tersebut, namun jika guru mengajar dengan metode yang sama pada setiap pertemuan maka tidak jarang akan ditemui siswa yang bosan untuk mempelajari materi ini, terjadi penurunan aktivitas belajar yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar matematika siswa.

Hasil pengamatan di dalam kelas saat pembelajaran matematika berlangsung, siswa kelas VI cenderung pasif dan aktivitas belajar matematika siswa sangatlah kurang. Hal ini terlihat dari tidak adanya respon saat tanya jawab berlangsung, tidak berminatnya siswa untuk menyelesaikan soal matematika dan banyak siswa yang bersikap acuh. Jika guru bertanya tentang sejauh mana pemahaman yang didapat mereka menganggap tanda paham, tetapi jika diberikan satu saja permasalahan mereka tidak dapat menyelesaikannya. Nilai yang dicapai pada pelajaran ini hanya sekitar 25% dari 24 jumlah siswa yang dapat menyerap disetiap materi.

Berkenaan dengan pelajaran matematika, Hodayat (2004:16) mengungkapkan bahwa metode

permainan matematika adalah setiap sumber hiburan yang mempunyai tujuan kognitif khusus yang dapat diukur dan tujuan afektif khusus yang dapat diamati. Metode permainan matematika adalah suatu metode pembelajaran yang menetapkan agar pembelajaran berfokus tolak dari hal-hal konkrit bagi siswa, menekankan keterampilan dalam memainkan peran, berdiskusi, berargumentasi sehingga merangsang cara berfikir logis siswa untuk dapat menemukan sendiri dan menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah dengan baik. Menurut Sudjana (2000:138) langkah-langkah penggunaan permainan yaitu: 1) Pendidik bersama peserta didik menentukan ide pokok atau masalah yang disampaikan dalam permainan. 2) Pendidik bersama peserta didik menentukan aturan permainan yang mudah, sederhana dan jelas. 3) Pendidik membantu peserta didik dalam mempersiapkan tempat, fasilitas dan alat-alat yang diperlukan. 4) Pendidik membantu peserta didik dalam melaksanakan permainan. Dalam pelaksanaannya, siswa dikelompokkan menjadi 2 secara bergilir kelompok 1 memberikan pertanyaan seputar materi sedangkan kelompok lainnya menjawab pertanyaan dari kelompok lawan. Setelah pertanyaan dijawab dengan benar, kelompok tersebut bergantian untuk bertanya kepada lawan jika jawaban salah maka kelompok tersebut tetap mendapatkan pertanyaan sampai dapat menjawab pertanyaan dari lawan. Guru sebagai fasilitator, korektor, dan motivator pada pembelajaran ini sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. (*)

Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa dengan Padlet

BAHASA Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari dari kelas I hingga kelas VI Sekolah Dasar. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi di pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk siswa Sekolah Dasar. Menulis termasuk dalam keterampilan berbahasa yang sangat rumit daripada keterampilan berbahasa lainnya.

Hal ini dikarenakan kegiatan menulis tidak hanya menyalin kata-kata atau kalimat saja, melainkan masih terdapat aktivitas kompleks lainnya. Keterampilan menulis bisa diperoleh dengan berbagai latihan menulis.

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran kelas V SDN Pati Kidul 01 yakni rendahnya keterampilan dan motivasi siswa dalam menulis. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang tidak variatif menjadikan siswa lebih cepat merasa bosan dan sulit memahami materi pembelajaran.

Padahal sarana dan prasarana sudah cukup mendukung kegiatan di sekolah. Setiap siswa sudah memiliki akses gadget dan akses internet yang lancar. Selain itu ketersediaan LCD proyektor dan WIFI untuk mendukung kegiatan belajar mengajar sudah mencukupi.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menggunakan media Padlet berbasis PBL

dalam meningkatkan keterampilan menulis iklan pada siswa kelas V.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan keterampilan menulis dan motivasi siswa adalah aplikasi Padlet. Aplikasi Padlet merupakan salah satu inovasi media pembelajaran berbasis web yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis.

Aplikasi Padlet dipilih karena merupakan aplikasi pembelajaran daring gratis dan dapat diakses melalui Google dan Microsoft tanpa harus mengunduh aplikasi terlebih dahulu. Aplikasi Padlet memiliki fitur-fitur sederhana yang mudah untuk diaplikasikan



Oleh:
Alvi Islami Ni'mah, S.Pd
Guru SDN Pati Kidul 01,
Kecamatan Pati,
Kabupaten Pati

kan karena gratis, selain itu juga hanya membutuhkan koneksi internet untuk menjalankannya (Setiawati, 2020). Media pembelajaran berbasis Padlet merupakan media yang dapat diakses secara online melalui website www.padlet.com.

Aplikasi Padlet dapat diakses melalui handphone, tablet, laptop, dan komputer. Dengan Aplikasi Padlet siswa dapat membuat, berkomunikasi, berbagi, dan berkolaborasi dalam menulis paragraf atau esai mereka dengan teman sekelas menggunakan aplikasi Padlet.

Siswa dapat berkolaborasi menggunakan media pembelajaran Padlet dengan menulis teks paragraf, komentar, opini, gambar, rekaman, dan video. Siswa juga dapat saling membagikan dan membaca postingan pada dinding atau wall padlet. Hasil setiap tulisan siswa kemudian dapat diperiksa, dinilai, dan ditinjau oleh guru.

Aplikasi daring seperti

Padlet dapat dimanfaatkan guru untuk meningkatkan pembelajaran ketika jam pembelajaran terbatas. Siswa dapat menuliskan gagasan mereka tentang suatu topik pada dinding aplikasi padlet tersebut. Dengan aplikasi tersebut, guru dapat mencermati, mereview, dan menilai postingan yang dibuat oleh siswa. Guru juga dapat memberikan penilaian dan penjelasan terkait hasil tulisan siswa.

Dalam pembelajaran yang memanfaatkan media Padlet ini penulis menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning yang melibatkan siswa secara penuh dalam kegiatan pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajarannya, yaitu :

1) siswa diminta mengamati gambar iklan pada media Padlet, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya dengan Padlet serta memamerkannya, serta 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa dari 28 siswa, terdapat 4 siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Jadi 86% siswa lulus kriteria ketuntasan minimal dengan skor rata-rata 91. Sehingga dapat dibuktikan Padlet sebagai media yang dapat meningkatkan kemampuan menulis iklan siswa. (*)

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Ice Breaking Membuat Siswa Lebih Fokus

BERDASARKAN hasil observasi di SDN Palembang 01, menunjukkan bahwa guru kelas VI masih menerapkan metode ceramah terkait materi yang ada di buku (teacher centered) sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kurang terciptanya pembelajaran yang menyenangkan turut menyebabkan siswa tidak dapat berkonsentrasi dan fokus.

Hal tersebut menjadikan siswa cenderung ramai, jenuh, dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta kemampuan dalam memahami materi pelajaran kurang maksimal. Berdasarkan hasil supervisi kepala sekolah, guru yang belum menggunakan metode atau teknik pembelajaran yang menarik, sehingga menyebabkan proses belajar mengajar monoton dan daya kon-

sentrisasi siswa berkurang. Proses pembelajaran guru sering menerapkan metode ceramah membuat siswa merasa bosan serta tidak menghiraukan materi yang disampaikan.

Mencermati kondisi tersebut, mengindikasikan bahwa pembelajaran yang dilakukan kurang menyenangkan. Oleh karena itu perlu upaya pemecahan dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan menyisipkan ice breaking.

Menurut Kepala Sekolah ice breaking merupakan suatu kegiatan yang dapat digunakan untuk memecahkan kebekuan suasana sehingga menjadi mencair



Oleh:
Lukitowati Dirgantoro, S.Pd
Guru SDN Palembang 01
Kota Semarang

sana belajar yang dinamis, penuh semangat, antusias, dan menyenangkan serta serius tapi santai. Melalui ice breaking diharapkan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa tidak lagi merasa bosan, lebih bersemangat, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Pemberian ice breaking jenis tepuk tangan pada awal pembelajaran membuat

hampir semua siswa tertarik dan bersemangat. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa juga memperhatikan dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Tugas kelompok yang diberikan guru turut membuat siswa mampu bekerjasama dengan kelompoknya, serta saling terlibat langsung dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Penggunaan ice breaking jenis lagu yang disesuaikan dengan materi pelajaran membuat siswa merasa senang dan memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.

Pada akhir pembelajaran siswa masih fokus perhatiannya kepada guru untuk membuat kesimpulan dan merangkum materi pelajaran, ditunjukkan dengan siswa tidak terlihat jenuh maupun mengantuk.

Keadaan tersebut menandakan bahwa siswa terdapat perhatian siswa terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru melalui ice breaking. Melalui ice breaking siswa lebih dapat memahami materi pelajaran, hal ini dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata hasil tes formatif meningkat.

Dengan demikian, dapat dikatakan penerapan ice breaking dalam proses pembelajaran pada dasarnya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa merasa tertarik dan menimbulkan keinginan untuk mempelajari materi yang sedang diajarkan.

Siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada saat pembelajaran berlangsung yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Hal ini senada dengan pendapat Solihati, Abidin, Sumilah, & Purwanti (2018:29) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi belajar yang mana motivasi tersebut diperoleh melalui penerapan ice breaking. Ice breaking merupakan suatu kegiatan yang dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Bermakna dalam hal ini yaitu adanya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan sehingga dapat menciptakan rasa nyaman siswa dalam belajar. Rasa nyaman tersebut diharapkan dapat membuat siswa lebih fokus dan berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar yang berujung pada peningkatan hasil belajar. (*)

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Kancing Gemerincing Tingkatkan Kemampuan Belajar IPA

PENDIDIKAN menjadi salah satu faktor penting yang akan melahirkan perubahan dan penemuan baru dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan teknologi, dan guru mempunyai faktor penting terhadapnya. Sehubungan dengan hal itu, profesionalisme guru kini semakin menyeruak ke ruang publik seiring dengan meningkatnya tuntutan akan mutu pendidikan (Oemar Hamalik :2002). Guru dituntut untuk mampu mengembangkan keahlian, pengetahuan dan melahirkan hal-hal baru melalui inovasi yang mampu mereka ciptakan sebagai penanda bahwa guru mampu mengembangkan ide-ide kreatif yang mereka miliki. Pendukung utama dalam mengembangkan ide-ide kreatif guru adalah

penguasaan strategi pembelajaran sehingga guru bisa menguasai dan mampu mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan semula. Dengan menciptakan pembelajaran inovatif sebagai strategi pembelajaran yang diterapkan akan berimplikasi meningkatkan strategi mengajar bagi guru dan strategi belajar bagi peserta didik.

‘Untuk mencapai tujuan belajar dan meningkatkan kemampuan belajar peserta didik, diperlukan sebuah metode pembelajaran yang baik yang memiliki prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, hasil belajar yang ditetapkan secara khusus yaitu : prubahan perilaku positif siswa , penetapan lingkun-

gan belajar secara khusus dan kondusif, ukuran keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran sehingga bisa menetapkan kriteria keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan interaksi dengan lingkungan agar mendorong siswa lebih aktif dalam lingkungannya” (Sartono Wahyuni : 2012) . Model pembelajaran dipilih sesuai dengan materi yang akan disampaikan sebagai contohnya pada mapel IPA materi Kegunaan Cahaya Matahari, tujuan pembelajaran dan tentunya sesuai dengan kriteria peserta didik kelas 2 SD yang memiliki ciri-ciri ada hubungan yang kuat antara jasmani dan prestasi sekolah, suka memuji diri sendiri, menganggap sesuatu itu tidak penting jika tidak mampu meny-



Oleh:
Supariyah, S.Pd SD,
SDN Tanjung Mas
Semarang Utara

elesaikannya dan suka membandingkan dirinya dengan anak lain selama hal tersebut menguntungkan dirinya (Rita Eka Izzaty, dkk, 2008:116). Sedangkan dalam C. Asri Budiningsih (2005:38-39) secara perkembang kognitif, menurut teori perkembangan Piaget, “ Anak berusia 7 -12 Tahun berada pada masa opera-

sional konkret dengan ciri-ciri kognitif bahwa anak sudah menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis, sudah tidak perlu coba -coba dan membuat kesalahan, sudah dapat melakukan pengklasifikasian, pengelompokan dan pengaturan masalah, sudah tidak memusatkan diri pada karakteristik perseptual di dalamnya serta masih memiliki masalah mengenai berfikir abstrak”.

Oleh karenanya diperlukan model pembelajaran yang baik dan sesuai salah satunya adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips atau kartu untuk berbicara atau kancing gemerincing yang secara umum dinamai sebagai pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil dengan

masing-masing anggota membawa sejumlah kartu yang berfungsi menandai apabila mereka telah berpendapat dengan memasukkan kartu tersebut ke atas meja. Kancing gemerincing dalam kegiatannya, masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain. Mengapa memilih metode pembelajaran kancing gemerincing, karena untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok.

Dalam pelaksanaan kancing gemerincing, setiap anggota kelompok diberi sejumlah kartu kata berupa kancing gemerincing, setiap kali salah seorang anggota

elompok menyampaikan pendapat dalam diskusi ia harus meletakkan salah satu kancing ditengah kelompok, setiap anggota diperkenankan menambah pendapatnya sampai kancing yang dimilikinya habis. Jika sudah habis, ia tidak boleh berbicara sampai semua anggota kelompoknya juga menghabiskan kancing gemerincing mereka. Cara ini membuat tidak ada siswa yang mendominasi dan tidak ada siswa yang tidak aktif. Semua siswa harus mengungkapkan pendapatnya dan tentunya model pembelajaran ini berpusat pada peserta didik (student oriented) sesuai menempati posisi sentral sebagai subyek belajar melalui aktivitas mencari dan menemukan materi pelajaran sendiri. (*)

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Belajar Rangkaian Listrik Makin Menarik Dengan PBL

MATA pelajaran IPA menjadi salah satu mata pelajaran yang tidak disukai oleh peserta didik karena sebagian besar mereka menganggap bahwa pelajaran IPA dirasa mata pelajaran yang sulit. Rendahnya pemahaman peserta didik menjadi faktor rendahnya pula motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut, dan pencapaian tujuan belajar masih rendah. Menurut Russeffendi (dalam Ahmad Susanto, 2016:14) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam, yaitu : kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat. “Salah

satu upaya mengatasi hal tersebut adalah menciptakan pembelajaran inovatif sebagai suatu ide, gagasan, atau tindakan-tindakan tertentu dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan.” (Wina Sanjaya : 2018). Inovasi pembelajaran dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk salah satunya dengan menerapkan suatu metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik kelas 6 yang oleh Sigmund Freud dalam Sumadi Suryabrata (2014 : 187) bahwa anak kelas 6 SD yang menginjak usia 12 atau 13 Tahun, termasuk dalam fase latent dimana

pada fase ini impuls-impuls cenderung ada dalam keadaan tertekan. Peserta didik kelas 6 pada umumnya berada pada periode ke 2 (7-12 Tahun) adalah periode rencana abstrak. Pada masa ini anak-anak mulai memperhatikan hal-hal kesulitsulaan, menilai perbuatan manusia atas dasar baik buruk dan karenanya mulai timbul kata hatinya.” Pada masa ini, anak-anak sangat membutuhkan pendidikan kesulitsulaan serta butuh memperoleh pengertian bahwa orang lain pun berhak mendapatkan kebutuhannya. “(Sumadi Suryabrata, 2004:188).

Oleh karenanya, metode pembelajaran dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran akan dilaksanakan dalam bentuk Penggunaan



Oleh:
Ani Kartinah, S.Pd
SDN Tanjung Mas
Semarang

model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan karakteristik siswa, Penggunaan media pembelajaran berbasis IT yang tepat dan menarik bagi siswa, guru lebih banyak memberikan respon terhadap siswa dengan cara memberikan apresiasi atau

pujian, pemilihan waktu belajar yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pemilihan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran berbeda dengan kelas lain.

Metode pembelajaran yang sesuai yang memiliki kelebihan dan sesuai materi tentang Rangkaian Listrik pada mapel IPA Kelas 6 adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) karena pemikiran kritis siswa dan pemikiran kreatif siswa dapat dikembangkan. Dengan metode pembelajaran PBL mampu meningkatkan kemampuan memecahkan permasalahan pada peserta didik dengan mandiri, dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar (Kurniasih dan Berlin, 2015:49-50).

Dalam penerapannya pada Kegiatan Belajar Mengajar dapat melalui Langkah-langkah mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk meneliti, membantu investigasi mandiri dan berkelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada materi rangkaian listrik, metode pembelajaran PBL sangat sesuai mengingat pada keseharian siswa di lingkungan mereka, banyak menemukan contoh dan wujud rangkaian listrik sehingga dapat diaplikasikan secara langsung dengan proses analisis mereka terhadap lingkungannya.

Permasalahan yang digunakan dalam PBL adalah

permasalahan yang dihadapi di dunia nyata. Meskipun kemampuan individual dituntut bagi setiap siswa, tetapi dalam proses belajar dalam PBL siswa belajar dalam kelompok untuk memahami persoalan yang dihadapi. Kemudian siswa belajar secara individu untuk memperoleh informasi tambahan yang berhubungan dengan pemecahan masalah. Peran guru dalam PBL yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Orhan & Ruhan (2007), menyatakan bahwa “Model PBL memberikan dampak positif pada prestasi akademik siswa dan sikap siswa terhadap sains. Sehingga penerapan PBL materi rangkaian listrik pada mapel IPA kelas 6 sangat sesuai dan pastinya mendukung peningkatan hasil belajar.” (*)

Polres Fasilitasi Deklarasi Damai Antar Perguruan Silat

SUKOHARJO - Sebanyak 19 perguruan silat yang ada di Kabupaten Sukoharjo, mengikuti deklarasi damai menjelang pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, yang difasilitasi oleh kepolisian tersebut digelar di halaman Mapolres Sukoharjo, kemarin.

Sebanyak 19 perguruan silat se Kabupaten Sukoharjo yang mengikuti deklarasi damai tersebut meliputi PSHT, PSHT Pusat Madiun, Perisai Diri, Persinas Asad, Merpati Putih, Pagar Nusa, IKSPI Kera Sakti, Hasta Manunggal, Tapak Manunggal, PSTD Pancasila, PRSH, Satria Paningit, Ki Ageng Pandan Alas, PSH Piplangbango, PSHW TM, Cempaka Putih, Bintang Surya, Perguruan Honggo Dermo, dan Tapak Suci.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit, yang diwakili Wakapolres Kompol Ismanto, mengatakan belasan perguruan silat di Sukoharjo itu berkomitmen bersama untuk menjaga situasi kamtibmas tetap aman, kondusif, dan damai.

"Deklarasi damai itu merupakan wujud komitmen bersama guna menjaga kondusifitas kamtibmas," ungkap Wakapolres



DAMAI : Deklarasi damai antar perguruan silat di Sukoharjo difasilitasi Polres Sukoharjo.

Kompol Ismanto, Jumat (28/7). Wakapolres menuturkan, menjelang Pemilu 2024, situasi kamtibmas wilayah yang aman, damai, dan kondusif ini harus dijaga bersama. Jangan ada perselisihan, dan kuatkan

persaudaraan.

"Semoga dengan diselenggarakan kegiatan ini, Kabupaten Sukoharjo menjelang Pemilu 2024 dapat tetap aman, nyaman, dan kondusif," tandas Kompol Ismanto.

Sementara itu, Ketua Ikatan Pencak Silat Sukoharjo, Wiyono menyatakan siap membantu upaya pemerintah serta TNI-Polri dalam mewujudkan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif. Di penghujung acara silatura-

him antarperguruan silat dilakukan penandatanganan deklarasi damai oleh para ketua perguruan silat untuk mewujudkan kamtibmas di Kabupaten Sukoharjo yang aman, damai, dan kondusif. **(Dea/rit)**

KEKERASAN Pemuda Pukuli Perempuan Diduga WIL Bapak

SRAGEN - Seorang pemuda melakukan kekerasan pada wanita yang kesehariannya menjual makanan. Pemuda tersebut tidak terima lantaran wanita itu menjadi Wanita Idaman Lain (WIL) Bapaknya. Informasi yang dihimpun, pemuda atas nama Alvando Eri Setyawan, 19, warga Desa Dukuh, Kecamatan Tangen menjadi pelaku penganiayaan. Dia memukul Ani Sekti Rahayu, 26, warga Dukuh Gilis, Desa Katelan, Kecamatan Tangen.

Aksi kekerasan dan penganiayaan tersebut pada Minggu (16/7) lalu sekitar pukul 22.00. Saat itu, Kecamatan Tangen duduk sambil mengiris tahu di warung makan tahu kupat miliknya. Warung tahu kupat berada di area Kuliner Ganefo, Kecamatan Tangen. Lantas Ani Sekti Rahayu, 26, warga Dukuh Gilis, Desa Katelan, Kecamatan Tangen, datang menemui Alvando atau yang akrab disapa Nando.

Kemudian dengan posisi berdiri, pelaku memegang bahu korban sebelah kiri. Kemudian bicara kepada korban. "Njaluk mu piye (minta kamu bagaimana)?" Tanpa memberi kesempatan korban bicara, tinju pemuda tersebut dilancarkan sampai mengenai bagian tengah di antara alis dan dahi korban sebanyak lima kali. Kemudian bagian pipi kiri dipukul sekali. Selanjutnya bagian bibir dihantamnya sekali.

Tidak sampai disitu, dia mengambil dan menghantamkan gelas kaca ke kepala korban. Hantaman itu mengenai kepala bagian atas sehingga korban merasakan kepala pusing. Setelah korban dipukul dengan gelas sampai kondisi posisi jongkok, pelaku kembali memukul menggunakan tangan sampai tiga kali di kepala bagian belakang.

Bahkan korban merasakan sayatan benda tajam mengenai lengan tangan bagian kanan

dan pergelangan tangan sebelah kiri. Saat dihajar habis-habisan, korban berteriak minta tolong. Tidak lama kemudian warga datang untuk menolong.

Selanjutnya korban berlari menyelamatkan diri. Namun karena belum puas menghajarnya, korban dikejar oleh terlapor dengan mengendarai sepeda motor seakan mau menabrak korban. Sedangkan tangan kanan sudah terkena pisau cutter. Setelah peristiwa yang dialaminya, korban lantas melaporkan kasus tersebut ke Polres Sragen.

Selanjutnya Unit Resmob Polres Sragen bersama Unit Opsnal Sat Intelkam Polres Sragen Dan Rekan Reskrim Polsek Tangen melakukan serangkaian penyelidikan. Akhirnya pada Jumat (28/7) sekitar pukul 16.30 Unit Resmob Polres Sragen mengamankan pelaku di sebuah bengkel yang berada di Dukuh Tampungan, Desa Mlale, Kecamatan Jenar.

"Unit Resmob Polres Sragen bersama Unit Opsnal Sat Intelkam Polres Sragen dan Reskrim Polsek Tangen telah berhasil ungkap kasus Penganiayaan sebagaimana Pasal 351 KUHPidana. Akibat perbuatannya, korban mengalami sejumlah luka di kepala dan tangan. Pihaknya menyampaikan terlapor melakukan kekerasan tersebut karena merasa sakit hati. Dia kecewa terhadap orang tua terlapor karena pada saat terlapor meminta uang kepada orang tua terlapor di suruh meminta uang kepada korban yakni Ani Sekti Rahayu. Korban sendiri adalah WIL dari ayah terlapor. **(ars/rit)**

Trans Jateng Buka Jalur Solo-Wonogiri

SUKOHARJO - Bus Trans Jateng membuka jalur Solo - Wonogiri, melintasi Sukoharjo. Untuk mendukung kelancaran rute, pemkab Sukoharjo akan membangun 16 halte.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sukoharjo Toni Sri Buntoro mengatakan bahwa dalam waktu dekat, Bus Trans Jateng akan segera beroperasi. Bus dengan jurusan Terminal Solo sampai Terminal Giri Adipura Wonogiri akan melalui jalan protokol atau jalan utama Sukoharjo.

"Di jalan kabupaten, kami juga akan membangun 16 halte, namun akan dibangun secara bertahap. Tahun ini dioperasikan 1 shelter dan 3 halte," kata Toni Sri Buntoro, Minggu (30/7). Lebih lanjut dikatakan Toni, untuk pembangunan 16 halte terse-

but, pihaknya akan memaksimalkan sumber-sumber pendapatan daerah. Termasuk mencari CSR dari perusahaan-perusahaan.

Ditambahkan Toni, untuk keseluruhan, dari Terminal Tirtanadi Solo sampai Terminal Giri Adipura Wonogiri terdapat 121 halte. 60 diantaranya ada di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Pembangunan halte dilakukan oleh Pemerintah Provinsi, karena kewenangan Provinsi.

"Dari keseluruhan halte, yang merupakan kewenangan Kabupaten hanya 16 tadi," bebernya.

Lalu, lanjut Toni, Bus Trans Jateng sendiri berkapasitas 40 orang dengan rincian 20 duduk dan 20 berdiri. Jam operasional pukul 05.00 pagi sampai dengan 18.00.

"Tarifnya, Rp 4000 untuk umum dan Rp 2000 untuk pelajar, buruh dan veteran," katanya. Diketahui beberapa waktu lalu, Bus Trans Jateng sudah mulai uji coba. Hal ini dilakukan untuk mengkaji waktu tempuh, manuver bus dan



UJICoba : Bus trans Jateng saat melakukan ujicoba di terminal Sukoharjo dan akan ada 16 halte di Sukoharjo.

lain sebagainya. **(Dea/rit)**

BI Solo Boyong UMKM ke Ajang Karya Kreatif Indonesia di JCC

SOLO - Sebanyak sembilan UMKM binaan Bank Indonesia Solo mengikuti pameran Karya Kreatif Indonesia (KKI) 2023 yang digelar di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, Jakarta, pada 27-30 Juli 2023. KKI merupakan event tahunan yang digelar Bank Indonesia diikuti UMKM unggulan perwakilan BI se Indonesia. Untuk stand BI Solo, menghadirkan Wastra Nusantara dari Batik Bendoro, Batik Dwi Hadi, Batik Sadewa, Batik Dewi Ratih, Tuty Adib dan Batik Walangkekek. Sedangkan makanan produk Cavatoz, Kopi Ndorog dan Ducrja.

"KKI tahun ini kami boyong enam UMKM fashion dan tiga makanan ringan. Produk ini merupakan mitra dan binaan BI Solo yang cukup sukses," ungkap Kepala KPwBI Solo Nugroho Joko Prastowo, Minggu (30/7).

KKI 2023 digelar diikuti 300 UMKM fashion dan craft dan 45



KARYA KREATIF : Stand Solo dalam event Karya Kreatif Indonesia 2023 di JCC Jakarta.

UMKM pesona kopi Nusantara. Juga digelar Talk Show, Business Matching, Pagelaran Karya Kreatif, Creative Maker Space, Ruang Interaksi, dan Showcase Inovasi Teknologi.

"Pemilihan UMKM ini melewati

proses kurasi termasuk prospek usaha tersebut ke depannya. Ada yang tahun lalu ikut tapi tahun ini tidak ikut karena penjualan kurang maksimal," katanya.

Joko menambahkan tujuan

dari keikutsertaan pada KKI sebagai upaya promosi agar makin dikenal oleh pasar yang lebih luas. Dengan harapan bisa mengoptimalkan pemasaran online untuk bisa naik kelas.

Dalam kesempatan itu Deputi Gubernur BI Aida Budiman sempat meninjau dan membeli sejumlah kain batik produksi perajin Solo, ia tertarik dengan koleksi Batik Walangkekek milik maestro keroncong Waldjinah.

"Batik Walangkekek ini merupakan kain batik yang motifnya dulu pernah dipakai Bu Waljinah saat show. Ini diproduksi ulang, ada yang sama persis ada yang kombinasi. Sayang kalau hilang," kata Aida.

Stand Solo menjadi salah satu stand yang ramai dikunjungi. Pada hari terakhir pameran Menteri PUPR Basuki Hadimuloejono mengunjungi stand Solo dan memborong sejumlah batik. **(Dea/rit/bis)**

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Mengajarkan dengan Cinta Kekuatan Pendidikan Berempati

PENDIDIKAN bisa dikatakan perjalanan yang penuh makna di mana para pendidik memiliki peran krusial dalam membentuk dan membimbing generasi penerus kita. Di tengah dinamika dunia Pendidikan yang terus berkembang terdapat satu nilai fundamental yang harus kita pegang erat cinta dan empati

Artikel ini mencerminkan esensi dari pendekatan yang melibatkan cinta dan empati dalam setiap interaksi, ia membuka pintu keajaiban Pendidikan yang lebih bermakna.

Pendidikan yang berempati tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu mendengar, memahami, dan merangkul perbedaan serta keunikan setiap individu. Sebuah ruang belajar yang penuh cinta mampu menciptakan lingkungan yang aman, siswa merasa dihargai dan didukung untuk

mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Dalam artikel ini, kami akan menjelajahi kekuatan luar biasa dari pendekatan berempati dalam Pendidikan. Kita akan membahas bagaimana cinta dan empati membentuk hubungan era antara guru dan siswa, menginspirasi semangat belajar, serta menghadirkan perubahan positif dalam kehidupan para pelajar.

Mari kita bersama-sama menggali makna mendalam dari Mengajar dengan Cinta: Kekuatan Pendidikan Berempati, bahwa cinta adalah fondasi utama dalam membina generasi penerus yang berdaya dan berakhlak. Semoga artikel ini dapat menjadi pijakan penting kita untuk menciptakan pendidikan yang penuh makna dan menyentuh hati setiap anak didik.

Pendidikan lebih dari

sekadar proses menyampaikan pengetahuan dari guru ke siswa. Di balik keberhasilan belajar, terdapat unsur penting yang harus senantiasa ada dalam setiap ruang kelas, cinta dan empati, mengangkat pentingnya pendekatan berempati dalam dunia pendidikan dan bagaimana hal ini dapat memberikan dampak besar bagi siswa.

Lingkungan belajar yang penuh cinta dan empati menciptakan tempat yang aman bagi siswa untuk tumbuh dan berkembang. Saat siswa merasa didengar, dihargai, dan diterima dengan segala keunikannya, mereka menjadi lebih percaya diri untuk berbicara, bertanya, dan berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar. Guru yang mendekati siswa dengan penuh cinta dan empati membangun ikatan kepercayaan yang



Oleh:
Irda Multahada, S. Pd. SD
Guru SD Negeri Klego 01 Pekalongan

kuat, sehingga siswa merasa nyaman untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan mereka.

Pendekatan berempati memungkinkan guru untuk lebih peka dan memahami kebutuhan masing-masing siswa secara individual. Dengan memahami latar belakang, minat, dan potensi siswa, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran

dan bahan pelajaran sehingga sesuai dengan gaya belajar dan tingkat perkembangan siswa. Hal ini membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan merangsang minat siswa terhadap materi pelajaran.

Cinta dan empati sebagai kunci untuk menginspirasi semangat belajar dalam diri siswa. Ketika siswa merasa diberdayakan, dihargai, dan didukung oleh guru, mereka merasa termotivasi untuk meraih prestasi lebih tinggi. Guru yang berempati akan memberikan dorongan positif, memberikan pujian atas pencapaian, dan membantu siswa mengatasi kesulitan belajar. Semangat belajar yang tumbuh dari ikatan emosional antara guru dan siswa menjadi pendorong utama dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Guru berperan sebagai contoh dan teladan bagi

siswa. Melalui pendekatan berempati, guru membantu membentuk karakter dan kepribadian positif pada siswa. Dengan menunjukkan cinta, toleransi, dan sikap menghargai, guru mengajarkan nilai-nilai moral yang mendasari hubungan manusia yang baik. Hal ini tidak hanya membentuk siswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga siswa yang memiliki etika dan integritas tinggi.

Cinta dan empati dalam pendidikan membentuk hubungan jangka panjang antara guru dan siswa. Meskipun masa belajar di sekolah berakhir, ikatan emosional yang terjalin akan tetap membekas dalam hati siswa. Guru yang mengajarkan dengan cinta dan berempati menjadi sosok yang diingat dan dihormati oleh para mantan siswa, bahkan setelah puluhan tahun berlalu. Hubungan

ini dapat menjadi sumber inspirasi dan dukungan di masa depan, ketika siswa menghadapi tantangan hidup.

"Mengajarkan dengan Cinta: Kekuatan Pendidikan Berempati" mengajak kita untuk mengenali peran penting cinta dan empati dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan bermakna. Melalui pendekatan berempati, kita mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, memahami kebutuhan individual siswa, menginspirasi semangat belajar, membentuk karakter positif, dan membangun hubungan yang abadi. Semoga dengan menjadi guru yang mengubah kehidupan mereka, membawa perubahan positif, dan memberikan warisan berharga bagi masa depan generasi penerus. **(*)**

BUPATI

mengajak kepada seluruh warga muslimat NU untuk bersama-sama menciptakan kebaikan bagi

Kabupaten Pati ke depannya baik melalui pendidikan, penanganan stuntng, dan sentuhan lainnya.

“Kaitannya dengan beberapa penangan-penanganan yang harus kita lakukan secara bersama utamanya

adalah dalam rangka penanganan stuntng yang ke depan pemerintah di tingkat pusat akan mencoba

menciptakan generasi emas pada tahun 2045. Mudah mudahan nanti kita semua saling support dari mulai

sekarang agar semuanya terwujud dengan baik”, pungkasnya. **(po1/PO/AP/rit)**

Sambungan dari Hal 5

EMPAT

duduki kursi Kepala DLH. Satu pesaing lagi untuk berebut kursi Kepala DLH adalah Inspektur Pembantu Khusus Inspektorat Daerah Ifto Ferryatama. Ketiganya lolos administrasi dan masuk ke tahapan seleksi selanjutnya. Untuk pos jabatan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTaRu) tidak ada nama Camat

di sana. Ada tiga pendaftar yang lolos yang akan berebut jabatan Kepala DPUTaRu. Ketiga pendaftar yang lolos ke tahap seleksi selanjutnya masing-masing adalah Sekretaris DPUTaRu, Maryosa. Lalu Kabid Bina Marga DPUTaRu Nugroho Tri Hutomo dan Kabid Kawasan Permukiman Dinas

Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP), Sigit Widyaksono. Boleh dibilang, perebutan pos Kepala DPUTaRu ini cukup kompetitif dan menarik. Sebab, baik Maryosa, Nugroho maupun Sigit memiliki pengalaman mumpuni di bidang Pekerjaan Umum dan Tata Ruang. Sigit dulu juga pernah men-

duduki pos Plt Kepala Bidang Jalan dan Jembatan DPUTaRu (sekarang Bina Marga). Sedangkan Maryosa saat ini menjabat Plt Kepala DPUTaRu. Ketua Pangel seleksi JPTP Rembang, Tuhana kepada media, menyatakan, proses seleksi dilakukan secara kompetitif sesuai dengan persyaratan dan regu-

lasi yang berlaku. Secara total ada 23 pejabat di Rembang yang mendaftar. Setelah dilakukan veirifikasi administrasi, ada 10 pejabat yang tidak memenuhi persyaratan. Mereka harus rela tercoret dari peta persaingan memperebutkan tiga kursi panas Kepala Dinas di Pemkab Rembang.

“Paling banyak tidak memenuhi syarat karena soal ketidak-sesuaian kompetensi dengan jabatan yang dilamar. Selain itu adalah soal persyaratan pernah menduduki jabatan administrator sebelumnya,” terang Tuhana seraya menambahkan, proses seleksi dilakukan secara transparan dan kompetitif. (yon/rit)

Sambungan dari Hal 5

REMBANG

“Kita terima obor api abadi di perbatasan Blora-Rembang di daerah Bulu kemudian kita semayamkan di pendapa Kabupaten Rembang.

Besoknya tanggal 4 Agustus pagi kita antarkan ke perbatasan Rembang-Pati di Kaliori, malamnya dipakai untuk penyulutan obor

Porprov di Pati.” Jika dihitung dari seremoni pembukaan Porprov oleh Gubernur Ganjar Pranowo, gelaran akbar ini

dimulai tanggal 4 Agustus. Namun ada satu cabor yang akan dimulai 1-6 Agustus yaitu cabor Muaythai. “Khusus cabor Muathay akan

dimulai lebih awal. Karena tanggal 10, muaythai ada Pra-PON di Jakarta, “ terangnya. Sebagai tuan rumah, menjadi

peluang bagi Rembang untuk mendapatkan banyak manfaat. Di antaranya memacu pertumbuhan perekonomian. **(yon/rit)**

Sambungan dari Hal 5

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Pembelajaran P5

K E M E N T R I A N Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah mengembangkan kurikulum *prototipe* yang disebut sebagai Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menjadi upaya untuk memulihkan proses pembelajaran yang selama ini mengalami krisis. Kemendikbud bertekad untuk mewujudkan perubahan yang sistemik. Dalam proses ini, guru membutuhkan medium yang mudah diakses sebagai alat untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi. Salah satu pemba-

hasan dalam Kurikulum Merdeka adalah P5, yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. P5 adalah proyek yang akan menemukan jawaban atas pertanyaan mengenai peserta didik dengan kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Proyek tersebut dilakukan dengan menanamkan karakter pada pribadi peserta didik berdasarkan nilai-nilai Pancasila. P5 dikemas dalam dua proyek utama yang dapat dilaksanakan baik secara terpadu maupun terpisah untuk kelas I dan IV. Pengalokasian waktu untuk kegiatan ini ter-

pisah dari alokasi waktu kegiatan intrakurikuler sehingga tidak mengurangi kegiatan regular. Pembelajaran berbasis P5 diselenggarakan dengan potensi lokal yang menjadi ciri khas satuan pendidikan. Capaian operasional pembelajaran, dapat mengakomodir keragaman minat bakat peserta didik dan mampu mengembangkan kecakapan hidup peserta didik. P5 terdiri dari enam dimensi. Yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.



Oleh: Sri Narti, S.Pd
Guru SDN 03 Kendalsari, Kec. Petarukan, Kab. Pemalang.

Dalam membuat rancangan pembelajaran berbasis proyek, terdapat langkah langkah yang harus disusun secara bertahap. Mulai dari mengidentifikasi masalah dengan pertanyaan pemicu yang diambil dari permasalahan kon-

tekstual implementasi profil pelajar Pancasila. Kemudian merancang proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik disertai program penjadwalan yang disepakati. Setelah itu dilanjut ketahap pelaksanaan. Di bagian akhir ada presentasi hasil yang akan dievaluasi dan kemudian menjadi refleksi untuk perbaikan. Pada tahun ajaran 2022/2023, pembelajaran berbasis P5 menggunakan implementasi nilai-nilai Pancasila. Diawali dengan menganalisis permasalahan kontekstual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian menentukan

proyek dalam bentuk hasil karya tulis, gerak dan seni, jiwa kewirausahaan, serta potensi sumber daya alam dan budaya lokal di sekitar satuan pendidikan. Proyek ini dikembangkan per jenjang kelas dengan bimbingan guru kelas dan guru mata pelajaran yang kemudian digabungkan dalam satu event di akhir proyek di tiap-tiap akhir semester. SD Negeri 03 Kendalsari melaksanakan kegiatan P5 dengan tema kewirausahaan yang dilaksanakan pada semester 1. Aspek yang dinilai dalam pembelajaran P5 tema kewirausahaan adalah mandiri, gotong royong, dan kreativitas. Ada empat tahapan

yang dilaksanakan dalam kegiatan proyek ini yaitu *pertama*, tahap pengenalan. Yakni mengenalkan kepada anak-anak tentang berbagai makanan hasil olahan singkong. *Kedua*, tahap kontekstual mengkontekstualisasi masalah di luar lingkungan. *Ketiga*, tahap aksi. Berkolaborasi untuk menciptakan aksi nyata terkait proyek yang telah disepakati. *Keempat*, tahap refleksi dan tindak lanjut. Yaitu melakukan refleksi dan memikirkan tindak lanjut atas proyek yang sudah dilaksanakan. Demikian sedikit ulasan tentang pembelajaran P5 di sekolah. Semoga bermanfaat. (*)

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Pentingnya Keyakinan Kelas dalam Kurikulum Merdeka

MEMATUHI peraturan sekolah merupakan kewajiban seluruh peserta didik. Peraturan sekolah di buat oleh pihak sekolah dalam rangka menertibkan peserta didiknya. Dengan harapan peserta didik mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan tersebut dengan tanggung jawab. Peraturan dan tata tertib sekolah adalah semua ketentuan atau peraturan dan program yang dibuat oleh sekolah yang mengimplementasikannya harus mengandung nilai-nilai budi pekerti dan tidak boleh bertentangan dengan nilai budi pekerti sehingga membuat suasana sekolah menjadi kondusif. Tata tertib sekolah hendaknya mencerminkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, kejujuran, ketertiban, kebersihan, dan sopan santun. Dalam rangka pembudayaan budi pekerti luhur hal-hal yang perlu diperibadikan untuk dimasukkan ke dalam tata tertib berdasarkan **kurikulum pedoman dan pembinaan guru** (1986:21).

Mendengar istilah keyakinan kelas, merupakan kalimat yang cukup asing di telinga para pendidik karena merupakan hal baru dalam dunia pendidikan. Keyakinan kelas adalah pernyataan tujuan bersama standar perilaku antara siswa dan guru dalam lingkungan kelas. Kesepakatan ini menetapkan harapan untuk semua orang di kelas dan mendorong rasa saling menghormati, kerja sama, dan keamanan dimana dalam pembuatannya harus menyertakan daftar konsekuensi jika melanggar perjanjian, sehingga setiap orang yang terlibat tahu apa yang akan terjadi jika mereka menyimpang dari aturan. Siswa



Oleh : Nia Wuri Wijayanti, S.Pd.SD
Guru SDN 02 Jrahak Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

akan memahami konsekuensinya apabila melanggar keyakinan kelas. Kunci untuk membuat keyakinan kelas atau kesepakatan kelas yang sukses adalah kolaborasi antara guru dan siswa yang berarti melakukan percakapan terbuka tentang semua aspek, mulai dari harapan, peraturan dan konsekuensi hingga nilai-nilai seperti rasa hormat, kerja sama, keamanan, dan komunikasi yang baik. Melalui kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik, maka setiap siswa akan merasa memiliki dan dapat membantu menumbuhkan lingkungan di mana setiap siswa merasa didengar dan dihormati. Setiap siswa wajib mematuhi kesepakatan kelas yang dibuat bersama oleh guru dan siswa. Siswa yang menentukan jenis kesepakatan kelasnya, serta menentukan pula konsekuensi yang terjadi jika melanggar kesepakatan kelas tersebut. Berbeda dengan peraturan kelas, keyakinan kelas dibuat oleh siswa untuk siswa dan siswa pun akan memperoleh konsekuensi yang telah disepakati bersama apabila me-

langgarnya. Keyakinan kelas penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan produktif. Perjanjian ini memberikan panduan bagi guru dan siswa tentang perilaku yang dapat diterima, berfungsi sebagai pengingat akan harapan, dan membantu memastikan rasa hormat satu sama lain. Kesepakatan kelas bertujuan untuk menciptakan suasana yang harmonis, adil, dan berbudaya di dalam kelas, serta mempromosikan pembelajaran yang efektif. Kesepakatan kelas dapat mencakup berbagai aspek, seperti perilaku, kerja sama, tata tertib, penggunaan teknologi, pengelolaan waktu, partisipasi, dan sikap menghargai keberagaman. Dalam proses pembelajaran, kesepakatan kelas juga memiliki peran yang sangat penting dalam rangka menuju suksesnya pembelajaran. Apabila seluruh siswa meyakini dan mematuhi kesepakatan kelas yang telah dibuat, pembelajaran akan berjalan secara menyenangkan. Seperti disebutkan dalam modul Pendidikan Guru Penggerak Modul 1.4 tentang Budaya Positif bahwa nilai-nilai keselamatan atau kesehatan inilah yang kita sebut sebagai suatu ‘keyakinan’, yaitu nilai-nilai kebiasaan universal yang disepakati secara tersirat dan tersurat, lepas dari latar belakang suku, negara, bahasa maupun agama. Menekankan pada keyakinan seseorang akan lebih memotivasi seseorang dari dalam. Seseorang akan lebih tergerak dan bersemangat untuk menjalankan keyakinannya, daripada hanya sekedar mengikuti serangkaian peraturan tertulis tanpa makna.

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Pembelajaran Berdiferensiasi: Pembelajaran Sesuai Karakteristik dan Kompetensi Peserta Didik

PESERTA didik adalah pribadi yang unik dan masing-masing memiliki kompetensi berbeda-beda. Karena keunikan itulah maka guru hendaknya membantu peserta didik untuk memahami materi ajar dan menguasai keterampilan sesuai dengan kompetensinya. Selain itu guru juga diharapkan dapat memahami bahwa peserta didik memiliki pengetahuan awal dan keterampilan yang berbeda-beda, sehingga guru perlu mampu mengenali karakteristik dan kebutuhan peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya.

Namun tidak jarang kita jumpai realita yang terjadi di kelas terjadi kesenjangan antara target atau sasaran belajar yang ingin dicapai, dengan kondisi riil peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari tidak semua peserta didik terlibat penuh saat proses pembelajaran, perhatian tidak terfokus pada pelajaran, dan peserta didik tidak memahami bahan ajar. Kondisi tersebut terjadi karena guru belum sepenuhnya mengenali karakteristik, kompetensi dan kebutuhan peserta didik. Solusi yang dapat diterapkan guna mengatasi permasalahan kesenjangan belajar tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Definisi pembelajaran berdiferensiasi menurut Yogi Anggraena dkk (2022) adalah pengembangan strategi pembelajaran sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik. Pembelajaran ini dilakukan dengan memberikan materi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik dan kompetensi peserta didik. Tujuan dari diferensiasi



Oleh: Amin Zainur
Guru IPA SMP Negeri 2 Sumberlawang

ini adalah agar setiap peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Langkah pertama yang dilakukan guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi adalah mengenali pengetahuan atau pemahaman awal peserta didik tentang topik yang akan dipelajari dengan melakukan asesmen diagnostik. Asesmen diagnostik adalah asesmen yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Peserta didik akan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori sesuai dengan kesiapan belajarnya, misalnya kategori perlu bimbingan, cukup mahir dan mahir. Langkah kedua adalah melakukan pembelajaran berdeferensiasi berdasarkan hasil asesmen diagnostik dengan tiga alternatif modifikasi yaitu diferensiasi konten, proses dan produk (Marcie Nordlund, 2003). Diferensiasi konten dapat dilakukan guru dengan memodifikasi tujuan pembelajaran untuk setiap kategori peserta didik. Bagi peserta didik perlu bimbingan dapat mempelajari beberapa topik materi saja, bagi peserta didik cukup mahir dapat

mempelajari keseluruhan materi dan bagi peserta didik yang sudah mahir dapat diberikan pengayaan. Diferensiasi proses dapat dilakukan guru dengan memodifikasi berbagai aktivitas dan strategi untuk mengajar setiap meteri. Contohnya, dengan dibentuknya kelompok-kelompok sesuai tujuan pembelajaran masing-masing. Bagi peserta didik perlu bimbingan dapat diberikan instruksi langsung dan pendampingan, bagi peserta didik cukup mahir belajar dengan modeling yang dikombinasi dengan kerja mandiri, sedangkan peserta didik cukup mahir dapat diberikan beberapa pemantik untuk tugas mandiri. Diferensiasi produk dapat dilakukan guru dengan melakukan modifikasi pada produk akhir masing-masing peserta didik. Setiap peserta didik diperbolehkan menunjukkan hasil belajarnya dalam bentuk sesuai minatnya, contohnya video, teks, demonstrasi, presentasi, gambar, dan lain-lain. Dengan tiga alternatif modifikasi diferensiasi ini guru dapat menyesuaikan tujuan pembelajaran, konten pelajaran, ragam aktivitas dan produk akhir peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuannya. Melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi secara optimal, diharapkan guru dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan sesuai dengan karakteristik, kompetensi, kebutuhan serta perkembangannya dan pada akhirnya peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

INFO IKLAN JUAL BELI MOTOR, MOBIL, RUMAH, TANAH DLL
SILAHKAN HUBUNGI : 0822 3344 8053

Forum Peduli UNS Serahkan Bukti ke KPK

Dugaan Korupsi Rektor UNS

SOLO– Kasus dugaan korupsi di tubuh Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Solo masih terus berproses. Forum Peduli UNS membuktikan janjinya untuk melaporkan kasus tersebut ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Dipimpin aktifis perempuan, Diah Warih Anjari, bersama Ibadurrahman perwakilan wartawan dan sejumlah relawan, mereka mendatangi kantor KPK

menyerahkan berkas-berkas dugaan korupsi rektor UNS pada Jum'at (28/7).

"Kami tepati janji untuk menyelesaikan indikasi korupsi di tubuh UNS. Kami serahkan buktinya pada penyidik KPK. Proses penyerahan bukti-bukti dugaan korupsi berjalan dengan baik. Laporan pun diterima dan mendapat respon positif dari pihak KPK", tutur Diah Warih, Minggu (30/7).

Dalam hal ini pelaporan dilakukan selama kurang lebih 1 jam 30 menit dengan berbagai macam penjelasan dan jawaban dari pertanyaan

yang diajukan.

Aktivis perempuan ini terus mengajik kekuatan di FP-UNS berikut elemen lain yang peduli untuk UNS mengawal kasus ini. Pihaknya juga akan terus berkoordinasi dengan penyidik KPK untuk mengawal jalannya proses hukum.

"Kami siap mengawal dan berkoordinasi dengan penyidik KPK. Kami juga ada tim lawyer yang akan mengawal ini," ungkapnya.

Pihaknya yakin penyidik KPK pasti bekerja secara profesional dan mengungkap dugaan kasus KKN, pe

nyelewengan wewenang, dan lain-lain secara terang benderang. "#SaveUNS" tegasnya.

Sementara itu perwakilan mahasiswa Ibadurrahman mengungkapkan, ia bersama-sama tim FP-UNS jauh-jauh ke Ibu Kota untuk mengawal kasus korupsi yang bergulir di UNS.

"Kami siap mengawal proses ini sampai akhir, kolaborasi bersama forum peduli UNS ini, insya allah akan menghantarkan perjuangan keadilan ini kita capai. Kami mahasiswa merasa resah dan khawatir ketika kedzaliman dan kejahatan terus menerus

merajalela di kampus yang kami cintai ini. kami akan tetap konsisten dalam setiap pengawalan isu kesejahteraan mahasiswa yang akan terdampak dari dugaan korupsi yang dilakukan," ungkapnya.

Sebelumnya, Rektor UNS Jamal Wiwoho menegaskan dirinya akan tegak lurus pada hukum usai mencuat adanya dugaan di dalam kampus. Mengenai adanya laporan ke KPK itu dan dugaan kasus yang sudah sampai ke Kejati Jateng, Rektor UNS menegaskan akan tegak lurus pada hukum.

"Kita tegak lurus pada hu-



ADE UJIANINGSIH/JATENGPOS
LAPOR KPK: Forum Peduli UNS menunjukkan kedatangannya di gedung KPK melaporkan dugaan korupsi UNS.

kum, ngono (gitu) ya," kata Rektor UNS Jamal Wiwoho ditanya mengenai respons pelaporan ke KPK dan kasus ditangani Kejati di UNS Inn, pekan kemarin. **(ade/muz)**

Gak

menarik sahabat disway di Los Angeles untuk ikut berbagi cerita: drg Irawan.

Saya pernah tidur di rumahnya. Diajak pula keliling Los Angeles, makan mie. Ia penerbit Indonesia Media, majalah berbahasa Indonesia untuk orang asal Indonesia di Amerika.

Inilah catatan sahabat Disway di Amerika itu:

Kami ada organisasi ADA (American Dental Association) untuk tingkat federal, dan CDA (California Dental Association). Keanggotaanya tentu saja berbayar sekitar USD 1.500/ tahun.

Di samping itu ada lagi San Gabriel Dental Society, untuk tingkat lokal. Tapi kami tidak diwajibkan untuk ikut organisasi begituan.

Betul dulu saya member, tapi karena harus bayar sampai USD 1.500- USD 2.000 lamalama malas juga. Mendingan buat cukongin Tokoh Dahlan makan bakmi di Resto Minh

Nghia saja.

Benefit dari organisasi gitu-an adalah, setahun sekali ada Dental Convention dengan banyak seminar continuing education credit yang gratis. Dana itu juga untuk membiayai para pemimpin untuk lobi-lobi peraturan di Kongres yang berkaitan dengan profesi dentist.

Saya potong dulu. Izin praktik dentist dikeluarkan oleh California Dental Board Licensing. Yang berkantor di pemerintah negara bagian California di Sacramento. Jadi bukan atas rekomendasi organisasi dokter gigi.

Jadi dalam hal ini, Budi Gunadi Sadikin c/q Jokowi sudah betul. Kita bayar lisensi itu sekitar US 750/2 tahun.

Betul untuk perpanjangan license kita harus memenuhi 50 jam continuing education credit. Kita boleh ikut CDA dan bayar USD 1.500- USD 2.000/ tahun, atau beli ketengan di seminar-seminar lainnya. Atau masih banyak

seminar lain yang gratis, berikuk dikasih makan. Tentu saja saya memilih hemat itu pangkal kaya.

Para pemberi seminar gratis umumnya para spesialis. Mereka mengharapnkan kita bisa merujuk pasien-pasien kami kalau perlu rujukan ke spesialis. Never a free lunch.

Bagaimana kalau pasien mau melaporkan tindakan unprofessional dari dokter? Gampang, gugat saja ke pengadilan. Bisa dapat duit. Atau bisa lapor kepada Dental Board Licensing. Izin dokter bisa ditanggguhkan atau dicabut bila terbukti.

Jadi alasan IDI dan pendukungnya takut kehilangan senjata untuk melindungi masyarakat, itu hanya omong kosong. Malah terkesan menghambat pelayanan kesehatan.

Sebenarnya pembubaran IDI (baca MUI dokter) seharusnya sudah lama harus terjadi. Karena lebih banyak mudaratnya ketimbang

manfaatnya.

Saya mencurigai janggan-jangan IDI disponsori Singapura dan Malaysia. Guna mempersulit pasien Indonesia dan akhirnya pada pergi ke Penang atau Singapore untuk memboreskan devisa.

Sebenarnya saya punya cerita sukses tentang pelayanan kesehatan yang dialami oleh relatif saya. Tapi apakah dia mau di-exposed atau tidak saya tidak tahu.

Biasalah kalau orang Tionghoa yang selalu ditekkan, semakin ditekan ternyata semakin menjulang dan akhirnya malah menjadi sandaran kolega-koleganya memberi layanan kesehatan yang significant terhadap dunia kesehatan di Indonesia.

Jangan lupa rumah saya selalu terbuka untuk Tokoh beristirahat kalau kebetulan mampir di LA.

Saya baru saja mendaftar ikut seminar dan konvensi dentistry kedokteran gigi di

LA. Program ini diselenggarakan oleh LA Dental Meeting. Di Hotel Hilton Pasadena. Dua hari di bulan September. Ada 4 kali seminar yang akan saya ikuti, keseluruhan seminar mungkin 20-an.

Pasalnya saya hanya bisa ikut 4, karena badan saya hanya satu. Tidak bisa saya hadir di 5 ruangan seminar secara simultan. Seminar/convention dimulai dari jam 8.30 pagi sampai jam 4.30 sore. Ada break selama 2 jam buat makan siang dan lihat pameran produk dan peralatan dentistry.

Coba terka berapa biaya yang harus saya bayar? Untuk lunch dibanderol USD 77, all you can eat, dan gala dinner pada malam akhir convention USD 150. Ada dansa dan live band.

Seminar ada yang berbayar. Satu seminar USD 150, dan workshop USD 200. Tapi ada juga yang gratis.

Tentu saya pilih yang gratis. Jadi total saya hanya bayar

USD 0. Paling-paling saya parkir mobil yang harus bayar.

Saya tidak usah makan siang karena saya mau nonton pameran dan belanja produk-produk yang saya perlukan. Biasanya harga sale.

Lagi pula saya lagi menjalani OMAD (One meal a day). Ini karena saya terinspirasi Fadli Zon, yang selalu nyinyir mau nurunin Jokowi. Tapi ternyata yang berhasil diturunkan berat

badannya. So far berat badan saya sudah turun 24 pounds. Tentu masih kalah oleh Fadli Zon yang turun 32 kg.

Jangan takut kalau pihak penyelenggara convention bakal bangkrut kalau semua pesertanya kikir seperti saya. Mereka mendapatkan dana dari stan pameran dan jualan di sana.

Jadi tidak ikutan member CDA juga "ndhak pateken", (pinjam istilah Pak Harto). (*)

dari hal 1

Kerajinan

lebih.

"Sudah turun-temurun dari leluhur dulu, para nenek moyang kita, mungkin sudah hampir ratusan tahun. Kami sendiri mewawancarai mbahe yang usianya sudah 102 tahun, secara otomatis ada kalau ratusan tahun," tuturnya.

Junaidi mengungkapkan produk anyaman bambu warna tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal saja, tetapi juga pasar mancanegara. Seperti ke Amerika hingga beberapa negara di Afrika.

"Kemarin itu memang sudah internasional, sudah memenuhi pemasaran di wilayah negara asing, Amerika dan juga sampai mencakup daerah Afrika juga," ujarnya, dilansir dari detikcom.

Beberapa jenis anyaman bambu yang diminati di pasar ekspor di antaranya saringan kacang ijo, hirik, wakul, tampah, dan lain-lain.

"Alhamdulillah warga juga merasa senang banget, terutama pada pengrajin tersebut karena mereka juga begitu dapat pesanan dari luar, ekspor itu banyak warga yang pendapatannya lumayan. Jadi ada yang satu minggu itu dapat Rp 1,5 juta, Rp 2 juta seperti itu," imbuhnya.

dari hal 1

Mbak

bersih-bersih kemudian juga mengeduk sedimen. Minggu lalu dikerjakan juga oleh camat-an Semarang Timur. Tapi kami juga meminta pemangku wilayah, Camat-Camat yang ada di sepanjang wilayah Sungai Banjar Kanal Barat maupun Sungai Banjar Kanal Timur melakukan hal yang sama (bersih-bersih)," ujar Mbak Ita.

Dirinya ingin agar hulu

dan hilir dari sungai Banjar Kanal Barat dan sungai Banjar Kanal Timur dapat dibersihkan sesegera mungkin. Hal tersebut bertujuan agar ketika sudah memasuki musim hujan, air dapat dikendalikan sehingga tidak meluber dan masuk ke wilayah pemukiman warga.

"Kita harapkan seluruh pemangku wilayah bisa bersama membersihkan

sungai, sehingga nanti diharapkan pada saat musim hujan datang, air ini bisa terkendali dan sampai ke muara di lautan, sehingga tidak mampir-mampir ke wilayah rumah sekitarnya," lanjut Mbak Ita usai melakukan bersih-bersih Sungai Banjar Kanal Barat.

Tidak lupa, dirinya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen

masyarakat yang sudah mau bergerak bersama untuk membenahi kota Semarang.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen masyarakat, termasuk tadi dari perusahaan-perusahaan yang membantu mensupport anggaran, CSR-CSR (corporate social responsibility) yang ini tentu merupakan konsep bergerak bersama yang dilakukan di kota Semarang,"

dari hal 1

Mangkir

galami patah tulang. "Ini patah tangannya, iya tangan kiri," ujarnya, dilansir dari kumparan,

Panji mengungkapkan, patah tangan kirinya tersebut, karena terjatuh. Dan memang tangan kirinya terlihat dibalut seperti kain warna biru.

Diketahui, Panji Gumilang, mangkir dalam pemanggilan penyidik Bareskrim Polri terkait kasus penistaan agama, pada Kamis (27/7).

Menurut kuasa hukum Panji Gumilang, Hendra

Effendi menjelaskan, ketidakhadiran Panji pada pemeriksaan lanjutan tersebut, karena Panji Gumilang mengalami patah tangan.

Sementara itu, Bareskrim Polri mengancam bakal menjemput paksa Panji Gumilang, bila kembali mangkir dalam pemeriksaan terkait kasus dugaan penistaan agama.

Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri, Brigjen Djuhandani Rahardjo Puro mengatakan, pihaknya mempunyai kewenangan itu

sesuai dengan aturan yang tertuang dalam Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHAP).

"Penyidik mempunyai kewenangan yang akan dilaksanakan, tentu saja secara aturan Undang-undang ketentuan kita akan menggunakan ketentuan ataupun peraturan yang ada," kata Djuhandani kepada wartawan dikutip, kemarin.

Aturan ini tertuang dalam Pasal 112 Ayat 2 KUHAP yang berbunyi; Orang yang dipang-

gil wajib datang kepada penyidik dan jika ia tidak datang penyidik memanggil sekali lagi, dengan perintah kepada petugas untuk membawa kepadanya.

Panji Gumilang kembali diminta penyidik Bareskrim untuk hadir memenuhi panggilan pemeriksaan dalam kapasitasnya sebagai saksi pada Selasa (1/8) mendatang.

Panggilan kedua ini dilaayangkan menyusul Panji yang tak hadir mangkir pada panggilan pertama Kamis (27/7)

terangnya.

Kegiatan ini sendiri bertajuk SEMAR ASIK yang merupakan akronim dari Semarang Barat Ahad Resik. Turut hadir juga dari Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, OPD yang terkait infrastruktur sarana dan prasarana, TNI-POLRI, relawan, pelajar, dan masyarakat dari kelurahan-kelurahan yang ada di Semarang Barat. **(BBS)**

dari hal 1

Kabasarnas

bukan oleh (militer, red) tidak perlu lagi diperdebatkan berpanjang-panjang. Yang penting kelanjutannya, yakni agar terus dilakukan penegakan hukum atas substansi masalahnya, yaitu korupsi," ujar Menko Polhukam, dilansir Minggu (30/7).

Mahfud menjelaskan, perdebatan ini harus diakhiri karena KPK sudah mengakui kesalahan proseduralnya

dan TNI sudah menerima problem intinya, yaitu dugaan korupsi yang dilakukan oleh salah satu perwira tingginya pada institusi Basarnas.

"Masalah korupsi yang disangkakan pada Henri Alfandi sudah diinformasikan dan dikoordinasikan dengan TNI. Harus ditindaklanjuti dengan mekanisme pengadilan militer hingga tuntas," jelasnya.

Menurut dia, perdebatan tentang ini di ruang publik jangan sampai menyebabkan substansi perkaranya kabur sehingga tak berujung ke Pengadilan Militer.

"Meskipun terkadang ada kritik bahwa sulit membawa oknum militer ke pengadilan, tetapi biasanya jika suatu kasus sudah bisa masuk ke pengadilan militer sanksinya sangat tegas dengan konstruksi

hukum yang jelas," pungkasnya.

Kasus dugaan suap tersebut menyeret Kabasarnas Marsekal Madya TNI Henri Alfandi. Kasus ini terungkap berawal dari operasi tangkap tangan (OTT) yang dilakukan pada Selasa (25/7) lalu. OTT dilakukan di daerah Jakarta Timur dan Bekasi.

Sebanyak 10 orang ditangkap dari kegiatan OTT KPK dengan nilai suap diduga sebesar Rp

88,3 miliar. KPK juga mengamankan barang bukti uang tunai pecahan rupiah. Salah satu pihak yang ditangkap merupakan anggota TNI AU bernama Letkol Adm Afri Budi Cahyanto. Letkol Afri diketahui bertugas sebagai Kepala Staf Administrasi (Kooramin) Kabasarnas di Basarnas.

"Besaran fee 10 persen dari nilai proyek," kata Ketua KPK Firli Bahuri. **(mer/muz)**

dari hal 1

ARTIKEL ILMIAH POPULER

Gerak dan Lagu Solusi Pembelajaran di SD yang Menyenangkan



Oleh:
Wiji Astuty, S.Pd.
Guru SDN Pule Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menyenangkan anak

sekaligus untuk menyenutuh perkembangan bahasa, kepekaan anak akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri pada anak, dan keberanian anak dalam mengambil sebuah resiko. Oleh karena itu, perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para peserta didik dalam memberikan stimulasi pada anak melalui gerak dan lagu. Sandor dalam Widhianawati (2011:224) mengungkapkan bahwa gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan

gerak tubuh yang sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf. Melalui gerak dan lagu yang dilakukan anak sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya, keterampilan motorik kasarnya, bahasa, dan fisiknya.

Anak SD Senang Merasakan atau Melakukan/ memperagakan Sesuatu Secara Langsung. Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD mema-

suki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasar pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, pera jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melakukannya sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang dewasa. Dengan demikian guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. (*)

Peringatan 10 Muharam 1445H “Menebar Kasih Sayang di Hari Asyura”

Salah satu bulan yang dimu-lyakan adalah bulan Muharam khususnya di hari ke sepuluh. Hari ini Jumat, 28 Juli 2023 SDN Kramas Korsatpen Tembalang memperingati 10 Muharam 1445H. Kegiatan dibuka oleh Kepala SDN Kramas, Ibu Enny Wahyuningsih, S. Pd., M.Si dengan penguatan profil pelajar pancasila dimensi “Beriman, bertakwa kepada TYME dan berakhlak Mulia”.

Hal ini menjadi modal podasi generasi muda dalam bersaing di era globalisasi. Dengan iman dan takwa, diharapkan generasi kelak tidak akan lekang oleh gerusan arus globalisasi yang semakin berkembang. Kegiatan dipandu oleh pembawa acara dari perwakilan kelas 6, dengan susunan acara pembu-kaan, sambutan kepala sekolah, penyantunan anak yatim, dan dongeng cerita islami.

Penguatan karakter ditekank-an pada tertib dalam melak-sanakan kegiatan, etika bicara, dan peduli terhadap sesama. Khususnya pada etika bicara, kepala sekolah menekankan ket-tika orang lain sedang berbicara maka yang lain adalah menden-garkan. Hal ini bertujuan agar apa yang disampaikan dapat dipahami dan dilaksanakan sesuai petunjuk.

Penyantunan anak yatim di-berikan kepada 8 anak dari kelas 1 sd 6. Dengan menebarkan kasih sayang dan peduli kepada siswa yatim , piatu atau yatim piatu. Kepala sekolah berharap kelak generasi ini akan menjadi penerus bangsa yang memiliki kepedulian sosial. Profil pelajar pancasila ini mampu menjadi modal negara untuk menjaga keutuhan NKRI dari kesenjangan sosial. SDN Kramas- PASTII!



SDN Barusari 02 dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional mengadakan ajang pencarian bakat yang menampilkan bakat dari anak -anak baik menyanyi, menari Semarang Rumah Kita, Menari Lenggang Nyai, perform pidato, dan menampilkan juara Festival Tunas Bahasa Ibu di Tingkat Kecamatan semoga bisa menginspirasi anak -anak yang lain.

